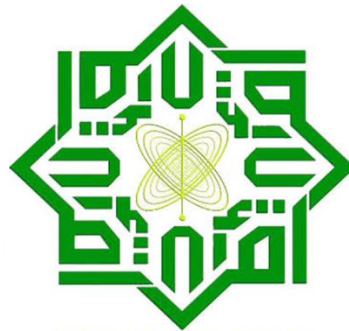


**PROSES KERJA HUMAS KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN  
PERUMAHAN RAKYAT DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM  
BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA (STUDI DI DESA  
BANDUR PICAK KABUPATEN KAMPAR)**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**ZUSSARIFAH**  
**NIM. 11740324487**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1442 H / 2022 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Zussarifah  
NIM : 11740324487  
Judul : Proses Kerja Humas Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Dalam Mensosialisasikan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Studi Di Desa Bandur Picak Kabupaten Kampar)

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 13 Januari 2022


Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,  
  
Artis, S.Ag., M.I.Kom  
NIP. 19680607 200701 1 047

Sekretaris/ Penguji II,  
  
Edison, S.Sos., M.I.Kom  
NIK. 130 417 082

Penguji III,  
  
Usman, S.Sos., M.I.Kom  
NIK. 130 417 119

Penguji IV,  
  
Julis Suriani, M.I.Kom  
NIK. 130 417 019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Zussarifah  
NIM : 11740324487  
Judul : Proses kerja humas dinas pekerjaan umum dan perumahan rakyat dalam kegiatan pelayanan informasi program bantuan stimulan perumahan swadaya di kabupaten kampar

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 16 Juni 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Juni 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,



Dr. H. Arwan, M.Ag  
NIP. 196602251993031002

Penguji II,



Usman, S.Sos, M.I.Kom  
NIK. 130 417 119

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 5 Januari 2022

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (eksemplar)  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
di-

Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Zussarifah  
NIM : 11740324487  
Judul Skripsi : Proses Kerja Humas Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam Kegiatan Pelayanan Informasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Studi di Desa Bandur Picak Kabupaten Kampar)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.lkom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui  
Pembimbing,

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si  
NIP. 19700301 199903 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PROSES KERJA HUMAS KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN  
PERUMAHAN RAKYAT DALAM KEGIATAN PELAYANAN  
INFORMASI PROGRAM BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN  
SWADAYA (STUDI DI DESA BANDUR PICAK KABUPATEN KAMPAR)

Disusun Oleh:

Zussarifah  
NIM. 11740324487

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 5 Januari 2022

Pembimbing,



Dr. Titi Anfin, S.Sos, M.Si  
NIP. 19700301 199903 2 002

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 5 Januari 2022

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*  
Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Zussarifah  
NIM : 11740324487  
Judul Skripsi : Proses Kerja Humas Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam Kegiatan Pelayanan Informasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Studi di Desa Bandur Picak Kabupaten Kampar)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

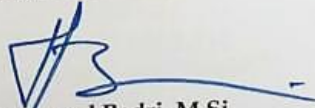
Pembimbing,



Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si  
NIP. 19700301 199903 2 002

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si  
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama :  
Program Studi :  
Judul :

Kata Kunci :

## ABSTRAK

- : **Zussarifah**
- : Ilmu Komunikasi
- : **Proses Kerja Humas Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Dalam Mensosialisasikan Program bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Studi di Desa Bandur Picak Kabupaten Kampar)**
- Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya adalah fasilitas Pemerintah berupa sejumlah dana yang diberikan kepada masyarakat berpenghasilan rendah penerima manfaat bantuan stimulan untuk membantu pelaksanaan pembangunan perumahan swadaya (BSPS) yang merupakan program dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Provinsi Riau. Program BSPS mengalami masalah berupa kurangnya sosialisasi program kepada masyarakat sehingga disini dibutuhkan humas dalam mensosialisasikan program. Riset ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pencarian fakta, perencanaan, cara mengkomunikasikan dan cara mengevaluasi program yang dilakukan oleh humas kementerian PUPR Provinsi Riau terkait program BSPS. Riset ini menggunakan teori *Research-Listening*, Perencanaan dan mengambil keputusan *Planning-Decision*, *Communication-Action*, *Evaluation*. Riset ini menggunakan desain metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap 5 orang informan. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa proses kerja humas meliputi, *Research-Listening* (humas melakukan penelitian dan mendengarkan tentang kendala apa saja yang terjadi pada proses penerimaan program BSPS oleh masyarakat), *Planning-Decision* (humas membuat perencanaan dan keputusan pada saat melakukan sosialisasi kepada masyarakat kepada masyarakat penerima bantuan), *Communication-Action* (humas mengkomunikasikan dan pelaksanaan program BSPS melalui sosialisasi, membagikan brosur dan website PUPR), *Evaluation* (humas mengadakan evaluasi terhadap hasil program BSPS). Temuan lain dalam penelitian ini adalah penulis menemukan bahwa masih kurangnya informasi sehingga program BSPS belum mencapai target, dimana targetnya sebanyak 152 unit rumah namun yang terealisasi hanya 52 unit rumah melalui proram BSPS.
- : Kerja Humas, Program BSPS, Sosialisasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

- Name : **Zussarifah**
- Department : Communication Studies
- Title : **Public Relations Work Process of the Ministry of Public Works and Public Housing in Disseminating the Self-Help Housing Stimulant Assistance Program (Study in Bandur Picak Village, Kampar Regency)**

Self-help Housing Stimulant Assistance is a Government facility in the form of several funds given to low-income communities who are beneficiaries of stimulant assistance to assist the implementation of self-help housing development (Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya, BSPS) which is a program of the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) of Riau Province. The BSPS program is experiencing problems in the form of a lack of program socialization to the community so public relations are needed here in disseminating the program. This research aims to find out how to find facts, plan, how to communicate, and how to evaluate programs carried out by the Public Relations Ministry of PUPR Riau Province related to the BSPS program. This research uses the theory of Research-Listening, Planning and making decisions Planning-Decision, Communication-Action, Evaluation. This research uses a qualitative research method design with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. Interviews were conducted with 5 informants. The findings show that the public relations work process includes, research-listening (public relations conducts research and listens to any obstacles that occur in the process of accepting the BSPS program by the community), planning-decision (public relations makes plans and decisions when conducting outreach to the public to the public), beneficiaries), Communication-Action (public relations communicates and implements the BSPS program through socialization, distributing brochures and the PUPR website), Evaluation (public relations evaluates the results of the BSPS program). Another finding in this study is that the authors found that there is still a lack of information so that the BSPS program has not reached the target, where the target is 152 housing units but only 52 housing units have been realized through the BSPS program.

- Key word** : Public Relations, BSPS Program, Socialization



## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>DAFTAR ISI</b>                                   | <b>1</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                           | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                          | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                        | <b>v</b>   |
| <b>BAB I</b> .....                                  | <b>1</b>   |
| <b>PENDAHULUAN</b> .....                            | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah .....                     | 1          |
| B. Penegasan Istilah. ....                          | 6          |
| C. Rumusan Masalah.....                             | 8          |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....             | 8          |
| 1. Tujuan Penelitian .....                          | 8          |
| 2. Kegunaan Penelitian .....                        | 9          |
| E. Sistematika Penulisan .....                      | 9          |
| <b>BAB II</b> .....                                 | <b>11</b>  |
| <b>KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b> .....        | <b>11</b>  |
| A. Kajian Terdahulu .....                           | 11         |
| B. Kajian Teori .....                               | 16         |
| C. Kerangka Pemikiran .....                         | 22         |
| <b>BAB III</b> .....                                | <b>24</b>  |
| <b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....                  | <b>24</b>  |
| A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian ..... | 24         |
| 1. Jenis Penelitian.....                            | 24         |
| B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....      | 25         |
| C. Sumber Data .....                                | 26         |
| D. Informan Penelitian .....                        | 26         |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                    | 28         |
| F. Validitasi Data .....                            | 30         |
| G. Teknik Analisis Data .....                       | 31         |
| <b>BAB IV</b> .....                                 | <b>32</b>  |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



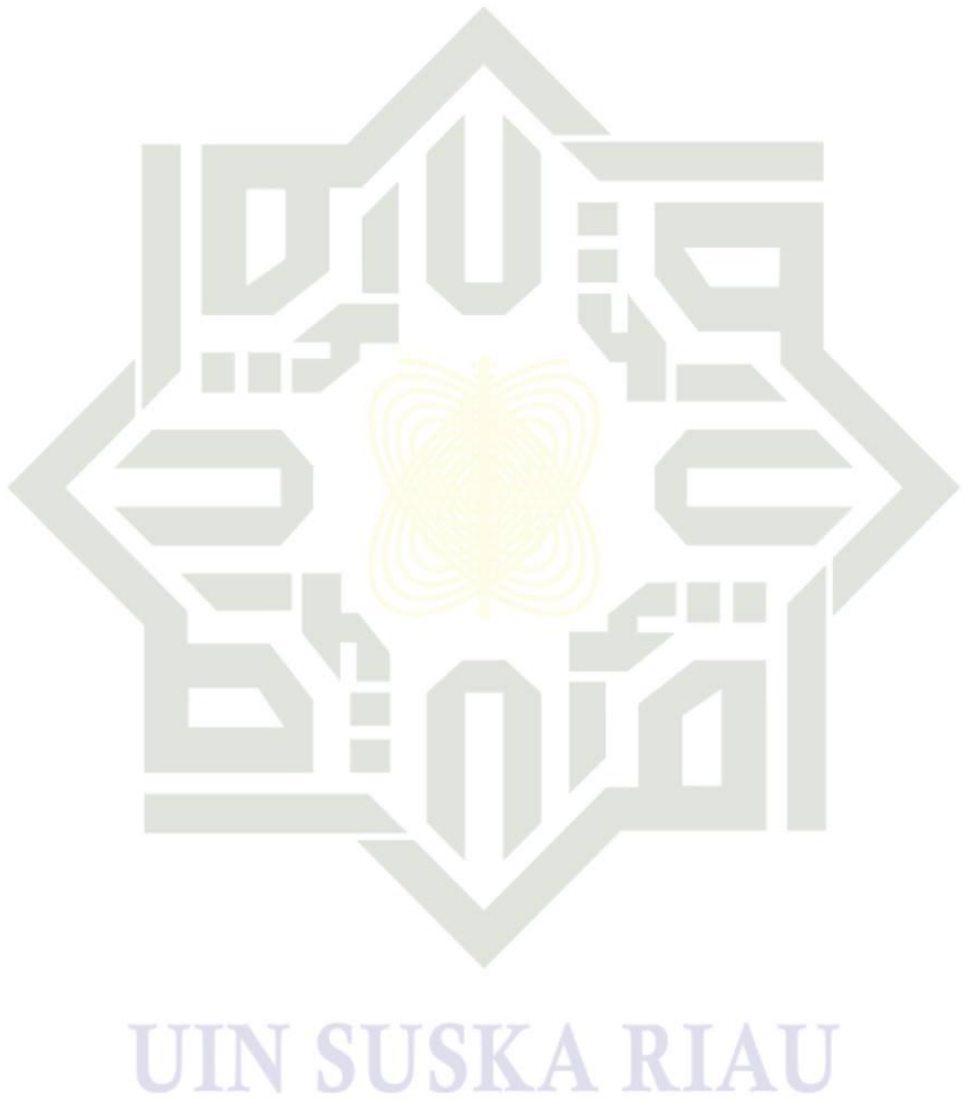
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |           |
|--|-----------|
| <b>GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>   | <b>32</b> |
| A. Gambaran Umum Kementerian PUPR Provinsi Riau .....  | 32        |
| B. Gambaran Umum Desa Bandur Picak.....  | 40        |
| 1. Demografi .....   | 41        |
| 2. Penerima Program BSPP .....   | 42        |
| 3. Jumlah Penduduk Miskin di Kecamatan Koto Kampar Hulu .....  | 42        |
| 4. Rumah Tidak layak Huni di Kecamatan Koto Kampar Hulu .....  | 43        |
| 5. Struktur Mata Pencaharian Masyarakat Bandur Picak Penerima Program BSPP .....   | 44        |
| <b>BAB V.....</b>  | <b>46</b> |
| <b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>46</b> |
| A. Proses Kerja Humas Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Dalam Kegiatan Pelayanan Informasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Kabupaten Kampar .....                                      | 46        |
| B. Pembahasan Proses Kerja Humas Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam Kegiatan Pelayanan Informasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Studi di desa Bandur Picak Kabupaten Kampar) ..... | 64        |
| <b>BAB VI.....</b>   | <b>71</b> |
| <b>PENUTUP.....</b>  | <b>71</b> |
| A. Kesimpulan .....  | 71        |
| B. Saran .....   | 72        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>74</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>  |           |

## DAFTAR TABEL

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Fungsi Humas .....        | 17 |
| Tabel 3.1 Informan Penelitian ..... | 24 |



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

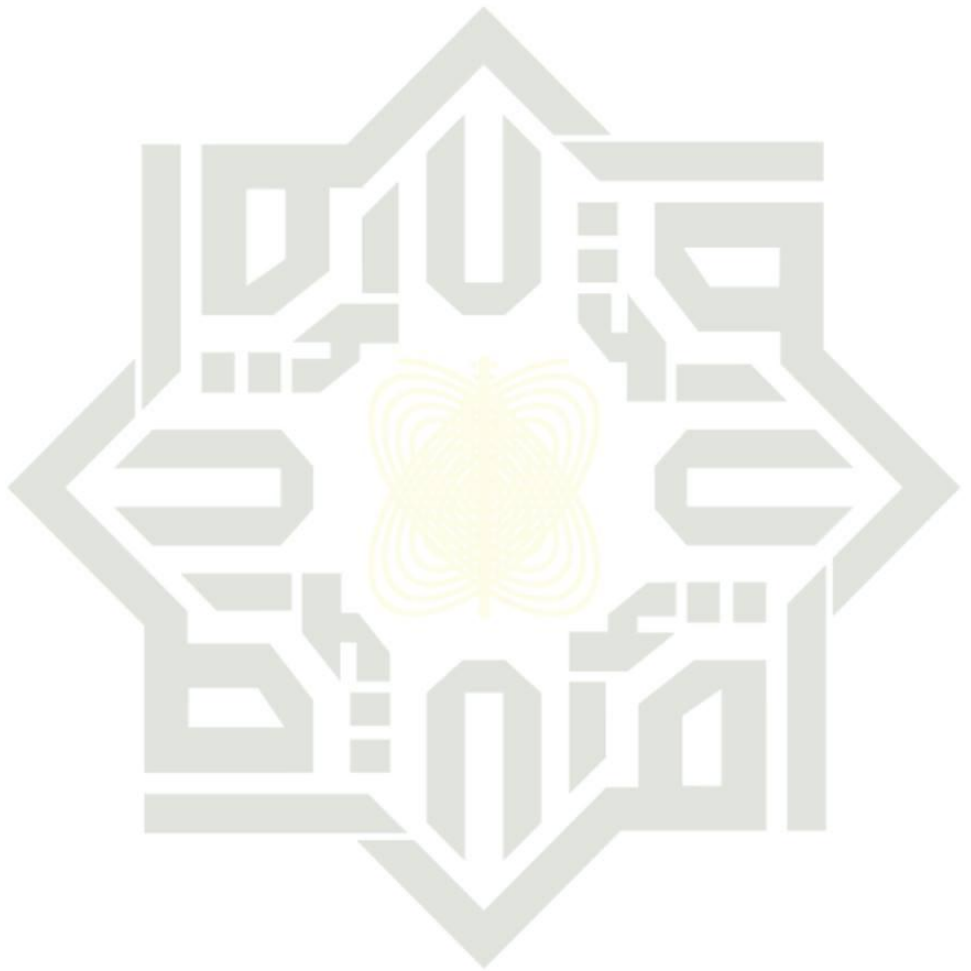
|  |    |
|--|----|
| Gambar .1 Model Proses Kerja PR .....                                    | 20 |
| Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran .....                                      | 21 |
| Gambar 5.1 Sosialisasi Humas PUPR.....                                   | 49 |
| Gambar 5.2 Penyaluran Dana Kepada masyarakat penerima program BSPTS..... | 53 |
| Gambar 5.3 Pengambilan bahan material pembangunan rumah.....             | 54 |
| Gambar 5.4 Brosur program BSPTS .....                                    | 56 |
| Gambar 5.5 Screenshoot bentuk website kementerian PUPR.....              | 58 |
| Gambar 5.6 Bentuk form Pengaduan pada website PUPR.....                  | 58 |
| Gambar 5.7 Penyaluran Bahan Material Bangunan.....                       | 61 |
| Gambar 5.8 Bentuk persiapan masyarakat penerima program BSPTS.....       | 61 |
| Gambar 5.9 Foto Rumah yang sedang dibangun.....                          | 62 |
| Gambar 5.10 Salah Satu Foto Rumah Penerima Bantuan Program BSPTS.....    | 63 |
| Gambar 5.11 Model Proses Kerja PR.....                                   | 64 |
| Gambar 5.12 Bagan Model Proses Kerja Humas.....                          | 69 |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Dokumentasi
- Lampiran 2 : Daftar Pertanyaan
- Lampiran 3 : Surat Riset Fakultas
- Lampiran 4 : Surat Rekomendasi dari Provinsi Riau



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial manusia. Sejak lahir hingga selama proses kehidupannya, manusia senantiasa akan selalu terlibat dengan komunikasi. Komunikasi itu sendiri merupakan bagian dari sebuah interaksi antar manusia, baik secara perorangan, kelompok, maupun organisasi. Oleh sebab itu, tidak mungkin akan terjadi interaksi antar manusia tanpa adanya komunikasi. Pentingnya komunikasi bagi manusia tidaklah dapat dipungkiri, begitu juga halnya dengan instansi pemerintah. Alat kelengkapan organisasi pemerintah biasanya dilengkapi dengan struktural kerja, salah satu diantaranya adalah satuan unit kerja yang disebut Humas (Hubungan Masyarakat).

Humas adalah perantara bagi organisasi dalam hal mengadakan komunikasi timbal balik terhadap publiknya. Kegiatan humas adalah memberikan informasi baik internal maupun eksternal dalam membina hubungan dengan masyarakat. Sebagai staf humas berhak mengetahui rencana kebijaksanaan, aktivitas program kerja, dan rencana-rencana usaha suatu perusahaan berdasarkan keinginan publik agar masyarakat luas dapat mengetahui apa yang terjadi di gedung parlemen. Oleh karena itu salah satu kegiatan yang dilakukan bagian humas adalah publikasi. Publikasi itu sendiri adalah tugas atau kegiatan untuk menceritakan kepada masyarakat luas tentang hasil perusahaan atau lembaga<sup>1</sup>.

Peran humas merupakan garda terdepan dalam suatu lembaga instansi/organisasi untuk mengoptimalkan dan mengelola segala bentuk macam kegiatan untuk menciptakan, membangun, meningkatkan, mempertahankan citra dan mempublikasikan segala bentuk informasi kepada publik, serta menjalin kerjasama dengan media baik internal maupun eksternal dan semua publik

---

<sup>1</sup>Morissan, MA, *Manajemen Public Relations Strategi menjadi Humas Profesional* (Jakarta:Kencana,2008),hlm. 14.



sehingga dapat membantu memudahkan peran humas yang baik dalam memberikan informasinya kepada khalayak.<sup>2</sup>

Keberadaan Humas dalam Instutusi pemerintahan sangat membantu program-program pemerintahan, khususnya untuk memberikan informasi kepada masyarakat, dalam hal ini rakyat sangat memerlukan sekali bagian Humas. Dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat luas, humas menjalankan tugasnya bekerja sama dengan media massa baik cetak, elektronik dan juga online. Humas bertanggung jawab merancang dan mempersiapkan perencanaan dalam sosialisasi sistem yang baru kepada masyarakat. Didalam perencanaan yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tujuan, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dan memiliki cara untuk mencapai tujuan secara efektif.

Kegiatan Humas pada dasarnya disengaja (deliberate) dan terencana (planned). Humas yang efektif, didasarkan pada kebijakan dan penampilan yang sesungguhnya, bertujuan untuk memenuhi kepentingan publik dan lembaga. Humas bukan kegiatan komunikasi dalam bentuk penyebaran informasi saja, tetapi harus terjadi sharing informasi, pertukaran informasi, atau komunikasi dua arah, sehingga humas merupakan bagian dari pengambilan keputusan top manajemen.<sup>3</sup>

Profesi kehumasan pada era sekarang ini begitu menjanjikan dan penuh banyak tantangan. Dengan kemajuan teknologi dan informasi yang begitu cepat maka tantangan itu semakin besar. Profesi Hubungan Masyarakat (Public Relations) menunjukkan perkembangan yang sangat pesat hampir di semua Negara, terutama di Negara-negara yang menganut sistem demokrasi. Hal ini tidaklah mengherankan bila diingat bahwa humas adalah bidang aktivis yang

<sup>2</sup> Gregorius Gampar And Asfira Rachmad Rinata, "Peran Humas Unitri Dalam Mempublikasikan Informasi Kepada Publik Melalui Media Internal Dan Eksternal," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 8, No. 4 (2019): 6.

<sup>3</sup> Aat Ruchiat Nugraha, "Fungsi Humas Pemerintah Kabupaten Sumedang Dalam Mengkampanyekan Sumedang Sebagai Puseur Budaya Sunda (Spbs)," *Edutech* 13, No. 1 (August 15, 2014): 34, <https://doi.org/10.17509/Edutech.V13i1.3220>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bertujuan menciptakan saling pengertian yang baik antara suatu organisasi dengan publiknya.<sup>4</sup>

Pekerjaan humas tentu saja tidak terlepas dari prinsip komunikasi, yaitu menciptakan suatu komunikasi yang efektif. Keefektifan suatu komunikasi baru akan tercapai bila timbulnya saling pengertian antara komunikasi dan komunikator, atau bisa dikatakan timbulnya persepsi yang sama tentang memaknai suatu hal.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat memiliki humas yang terbagi menjadi bagian umum dan kepegawaian yang memiliki fungsi masing-masing Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat terbentuk di tahun 2015 ditandai dengan adanya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2015 tentang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat<sup>5</sup>

Program kerja yang ada pada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Provinsi Riau diantaranya untuk penelitian dan mendengarkan, perencanaan dan mengambil keputusan, mengkomunikasikan, dan juga melakukan evaluasi yang mencakup ruang lingkup eksternal yaitu penyebarluasan informasi yang dilakukan dengan cara sosialisasi terhadap program pemerintah terkait kebutuhan seluruh masyarakat berupa penyediaan rumah layak huni. Dalam hal ini program pemerintah tersebut adalah Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS). Kebijakan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat akan terkait langsung pada kebijakan publik sehingga berbagai hal yang terkait dengan kinerja Kementerian PUPR juga berkenaan langsung dengan proses realisasi dari upaya mensejahterakan rakyat melalui tugas yang diembannya.

Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) adalah fasilitas pemerintah berupa sejumlah dana yang diberikan kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah

<sup>4</sup> Elda Ningsih and Zike Martha, "Sistem Kerja Humas Pemerintah Kabupaten Tanah Datar, Dan keterkaitannya Dengan Media," 2019, 8.

<sup>5</sup> Ahmad Fadillah Adha, Nunuy Nur Afiah, and Arie Pratama, "Pengaruh Ukuran Entitas Dan Kompleksitas Terhadap Kelemahan Pengendalian Intern Pada Kementerian PUPR," *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)* 3, no. 2 (May 1, 2019): 122, <https://doi.org/10.32897/jsikap.v3i2>. hlm. 136.





(MBR) penerima manfaat bantuan stimulan untuk membantu pelaksanaan pembangunan perumahan swadaya.

Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) merupakan masyarakat yang tidak mampu dan memiliki keterbatasan daya beli sehingga perlu mendapatkan perhatian pemerintah untuk memperoleh rumah layak huni. Program BSPPS bertujuan untuk mewujudkan hak-hak warga negara yang harus memiliki tempat yang layak untuk hidup dalam lingkungan yang sehat, aman, harmonis dan tertib untuk menjamin kepastian hunian. Tentunya dalam pelaksanaan program pendampingan berbasis keluarga ini tidak hanya dibutuhkan kerjasama yang baik dengan masyarakat saja, tetapi juga kerjasama yang baik dengan instansi sebagai tujuan dari kegiatan pendampingan, sehingga dapat berkontribusi untuk perkembangan komunitas dan berhasil dalam melaksanakan program bantuan untuk mencapai tujuan maksimum yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>6</sup>

Jenis kegiatan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPPS) ini terbagi menjadi dua yakni berupa Pembangunan Baru (PB) dengan klasifikasi pembangunan baru pengganti rumah tidak layak huni. Selain itu berupa pembangunan rumah baru serta Peningkatan Kualitas (PK) dengan klasifikasi kerusakan rumah ringan, sedang dan berat. Jumlah bantuan yang diberikan oleh pemerintah sebesar Rp 15 juta hingga Rp 30 juta tergantung kondisi rumah warga yang mendapatkan bantuan. Jumlah data yang diusulkan minimal 20 unit per desa/ kelurahan. Dalam pengelolaannya melibatkan kelompok masyarakat setempat. Berdasarkan pendataan yang dilakukan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mengatakan, masih ada sekitar 1,9 juta rumah tidak layak huni. Rumah yang terealisasi yaitu sekitar 206.500 unit per tahun, dengan anggaran Rp 4,28 triliun yang berasal dari APBN. Pemerintahan terus berupaya untuk mengurangi rumah tidak layak huni yakni dengan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPPS).<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Suhardi Mukhlis and Nurbaiti Usman Siam, "Evaluasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Bpps) Pada Kelurahan Tanjung Unggat" 2, no. 2 (2021), hlm. 16.

<sup>7</sup>(Berita Tanggal 12 Januari 2019 10:26 WIB, yang Diakses dari <https://kumparan.com/kumparanbisnis/pupr-menarget-jumlahrumah-tak-layak-huni-di2019-hanya-1-9-juta-1547259057487265439>, pada Hari Rabu, 8 April, Pukul 13:47 WIB).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya merupakan suatu program dari Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat. Program ini masih terdapat kendala dan aduan dari masyarakat bahwasanya mereka belum menerima informasi dengan jelas mengenai bantuan BSPS dan banyak masyarakat belum menerima bantuan dengan rata atau menyeluruh. Salah satu contoh kasusnya yang terjadi di desa Bandur Picak sebagai penerima Bantuan Stimulant Perumahan Swadaya pada tahun 2019.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijabarkan diatas, Humas sebagai penyambung organisasi pemerintah memiliki tugas memberikan pelayanan kepada masyarakat terkait dengan adanya pemasalahan ini. Oleh karenanya peneliti mengangkat judul **“Proses Kerja Humas Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Dalam Mensosialisasikan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Studi Di Desa Bandur Picak Kabupaten Kampar)”** dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses kerja Humas Kementerian PUPR Provinsi Riau dalam memberikan pelayanan informasi program BSPS di Kabupaten Kampar khususnya desa Bandur Picak yang termasuk salahsatu penerima program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya pada tahun 2019.

Dalam proses penerimaan program BSPS di desa Bandur picak masih banyak masyarakat yang belum paham dengan program BSPS dan juga masih banyak terdapat aduan dari masyarakat bahwasanya mereka belum sepenuhnya menerima informasi dari pihak humas kementerian PUPR provinsi Riau dengan jelas. Sehingga target yang ditetapkan oleh pemerintah dari kementerian PUPR Provinsi Riau sebanyak 152 unit rumah akan tetapi yang terealisasi hanya 52 unit rumah dan 100 unit gagal karena masih banyak masyarakat yang tidak sepenuhnya paham dengan informasi yang disampaikan oleh humas dan tidak siap secara swadaya, swadaya yang harus dipersiapkan dalam pengurusan persyaratan program BSPS ini adalah tenaga dalam membangun rumah dan harus ada persediaan tambahan dana pribadi dari calon masyarakat yang ikut dalam program BSPS yang diselenggarakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang ada di Provinsi Riau. Oleh karena itu sangat dibutuhkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi dari humas dalam memberi penjelasan yang lebih detail terkait persyaratan mengenai administrasi yang ditetapkan oleh kementerian PUPR Provinsi Riau kepada masyarakat yang haus akan informasi dan lebih memudahkan dalam pengurusan persyaratan sebagai penerima bantuan terkait program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya.

### B. Penegasan Istilah.

Untuk menghindari kesalahan makna dan kerancuan penafsiran, maka penulis memandang perlu adanya penjelasan judul sehingga maksud yang terkandung dalam penelitian ini akan memberikan batasan. Batasan dan bahasan yang dimaksud yaitu:

#### 1. Proses Kerja Humas

Proses adalah jalannya suatu peristiwa dari awal sampai akhir atau masih berjalan tentang suatu perbuatan, pekerjaan dan tindakan. Proses merupakan suatu tahapan-tahapan yang diterapkan dari suatu pekerjaan sehingga hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut mampu menggambarkan baiknya prosedur yang digunakan.<sup>8</sup>

Proses kerja humas tentu saja tidak terlepas dari prinsip komunikasi, yaitu menciptakan suatu komunikasi yang efektif. Keefektifan suatu komunikasi baru akan tercapai bila timbulnya saling pengertian antara komunikasi dan komunikator, atau bisa dikatakan timbulnya persepsi yang sama tentang memaknai suatu hal<sup>9</sup>

#### 2. Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat

Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat terbentuk setelah ditetapkan undang-undang darurat No 19/1957 kemudian diundangkan dengan Undang-Undang No.61 tahun 1958. Pekerjaan umum adalah unsur pelaksana dan penunjang dibidang Pekerjaan Umum yang mempunyai tugas melaksanakan sebagai tugas pemerintah dan pembangunan dibidang

<sup>8</sup> Baeddu J.S dan Zain, Sutan Mohammad, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), hlm. 1092.

<sup>9</sup> Ningsih And Martha, “*Sistem Kerja Humas Pemerintah Kabupaten Tanah Datar Dan keterkaitannya Dengan Media.*”

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekerjaan Umum, Permukiman dan Prasarana Wilayah diserahkan (desentralisasi) dan dilimpahkan (dekonsentrasi) kepada Daerah Provinsi Riau, sesuai ketentuan perundang undangan yang berlaku.<sup>10</sup>

Kementerian PUPR merupakan salah satu entitas pelapor yang menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah yang terdiri dari laporan realisasi anggaran, neraca, laporan operasi, laporan perubahan ekuitas, dan neraca untuk mencapai transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan nasional. Upaya-upaya khusus telah dilakukan, dibuat dan juga ada catatan atas laporan keuangan.

#### 3. Pelayanan Informasi

Yang dimaksud dengan pelayanan informasi pada penelitian ini adalah pelayanan yang dilakukan oleh Kementerian PUPR untuk memberikan informasi tentang program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yang dibutuhkan oleh individu maupun masyarakat luas. Informasi yang diperoleh individu sangat diperlukan oleh individu lain agar individu lebih mudah dalam membuat perencanaan dan mengambil keputusan dan juga memahami informasi yang diterima.<sup>11</sup>

#### 4. Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)

Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya adalah fasilitas pemerintah berupa sejumlah dana yang diberikan kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) penerima manfaat bantuan stimulan untuk membantu pelaksanaan pembangunan perumahan swadaya. Dan Perumahan swadaya adalah rumah atau perumahan yang dibangun atas prakarsa dan upaya masyarakat, baik secara sendiri atau berkelompok, yang meliputi perbaikan, pemugaran/perluasan atau pembangunan rumah baru beserta lingkungan.<sup>12</sup>

<sup>10</sup> <https://puprkpp.riau.go.id/profil/sejarah.html> Diakses, tanggal 09 2021. Pukul 23.16 WIB.

<sup>11</sup> HM Jogiyanto, Analisis dan Disain Informasi : *Pedekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta: Andi Offset, 1999), hlm. 692.

<sup>12</sup> Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pelaksanaan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah pasal 1 Ayat 1-2.



## 5. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Studi Kasus

Studi kasus adalah studi empiris yang menyelidiki fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata. Awalnya metode penelitian studi kasus sering digunakan pada bidang ilmu sosial. Namun seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, metode studi kasus mulai digunakan pada bidang lain.<sup>13</sup>

Studi kasus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah studi kasus tentang program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di desa Bandur Picak yang terletak di Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar yang diselenggarakan oleh pemerintah kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Riau. Desa Bandur Picak merupakan desa yang masyarakatnya masih banyak memiliki penghasilan rendah sehingga masih terdapat masyarakat yang memiliki rumah yang tidak layak huni. Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor kepala desa Bandur Picak jumlah penduduk miskin yang terdapat di desa Bandur Picak sebanyak 318 KK, sedangkan Rumah Tidak Layak Huni di desa Bandur Picak sebanyak 152 unit rumah.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas yaitu bagaimana Proses Kerja Humas Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat dalam mensosialisaikan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di desa Bandur Picak Kabupaten Kampar?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses kerja humas dalam mensosialisaikan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di desa Bandur Picak, Kabupaten Kampar.

<sup>13</sup> Ratna Dewi Nur'aini, *Jurnal Penerapan Studi Kasus Yin dalam penelitian arsitektur dan perilaku*. Vol XVI No. 1, hal 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Kegunaan Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna dan memberikan manfaat yang besar, sebagai berikut:

### a. Kegunaan teoritis

Untuk memberikan sumbangan pemikiran dan wawasan keilmuan dibidang humas, proses kerja humas yang berguna dalam mempertahankan ilmu, khususnya Ilmu Komunikasi.

### b. Kegunaan praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang program BPS dan sebagai bahan evaluasi bagi kementerian PUPR Provinsi Riau.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk menggambarkan secara keseluruhan mengenai laporan ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis mengemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis mengemukakan, kajian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pikir.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan metodologi yang di pakai dalam penelitian yang terdiri pendekatan lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, observasi, wawancara dan dokumen pengambilan data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

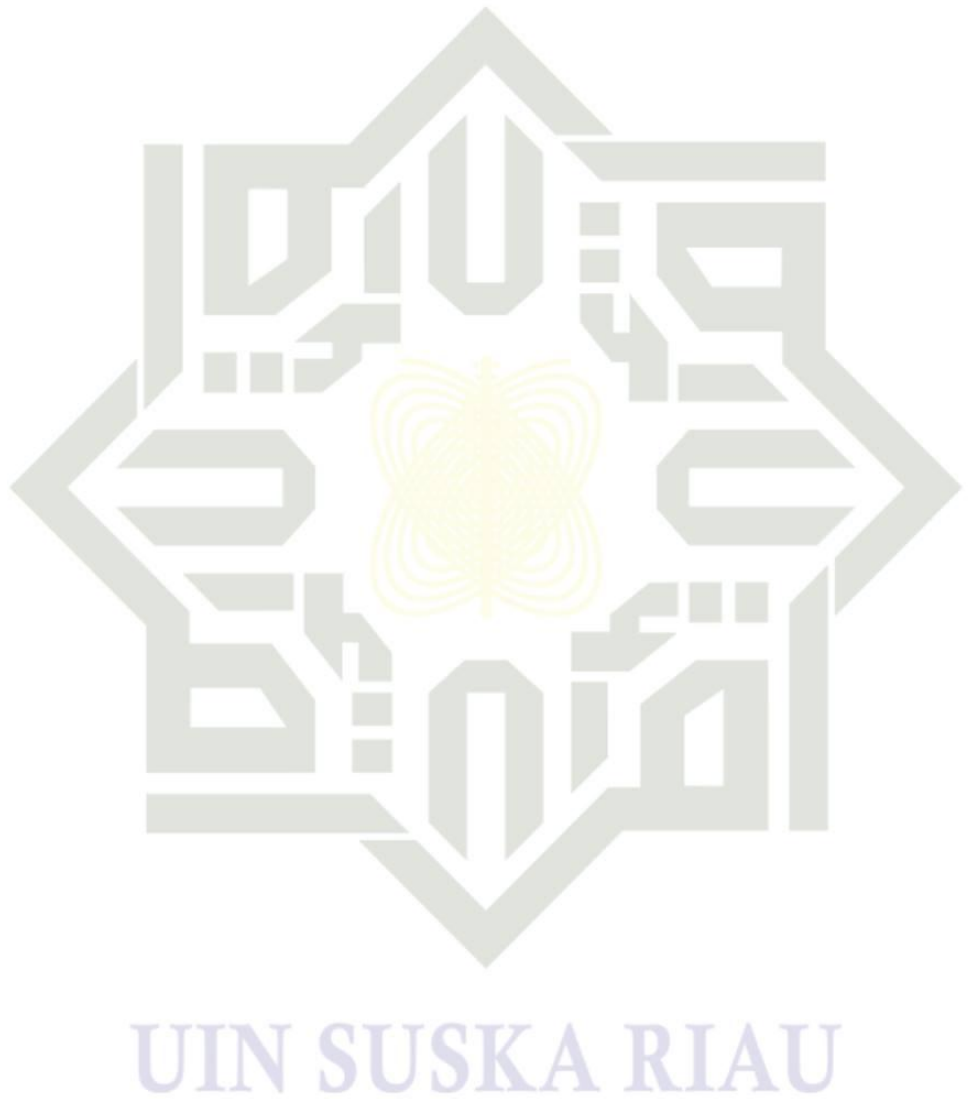
Bab ini berisikan gambaran umum tentang objek yang akan di teliti dan tempat dimana akan dilakukan penelitiannya.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan uraian secara umum tentang hasil penelitian dan pembahasan.

## : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun bagi objek penelitian agar bisa lebih baik lagi untuk kedepannya.



## BAB VI

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Terdahulu

Berdasarkan beberapa penelitian penulis dalam melihat kajian terdahulu sebagai tinjauan kepustakaan pada penelitian ini, maka penulis memilih beberapa rujukan penelitian karena memiliki tema sejenis, diantaranya adalah skripsi yang ditulis oleh:

1. Mentari Ananda didalam skripsi yang diterbitkan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2020 dengan judul “*Peran Humas Dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Ketenagakerjaan Di Dinas Tenaga Kerja Duri*”. Skripsi ini membahas pengertian Humas adalah proses interaksi dimana Humas menciptakan opini publik sebagai input yang menguntungkan kedua belah pihak, dan menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi publik, bertujuan menanamkan keinginan baik, kepercayaan saling adanya pengertian, dan citra yang baik dari publiknya. Memberikan Pelayanan kepada masyarakat merupakan tugas sehari-hari bagian Humas di Dinas Tenaga Kerja Duri. tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pelaksanaan Peran Humas di Dinas Tenaga Kerja Duri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini mengkaji relasi yang spesifik antara dua elemen dalam Peran Humas, yaitu perusahaan dan masyarakat. Hasil dari penelitian menunjukkan humas memiliki peran sebagai penghubung antar organisasi dengan masyarakat, sebagai Pembina hubungan antar organisasi, sebagai pendukung fungsi manajemen organisasi dan sebagai pembangun dan pencipta citra positif bagi Dinas Tenaga Kerja Duri.<sup>14</sup> Persaman kajian ini dengan peneliti adalah menggunakan metode yang sama yaitu metode penelitian kualitatif. Penelitian ini mengkaji relasi yang spesifik antara dua elemen dalam Peran Humas, yaitu perusahaan dan masyarakat. Adapun

<sup>14</sup> Mentari Ananda, “*Peran Humas Dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Ketenagakerjaan Di Dinas Tenaga Kerja Duri Skripsi*”. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020, hlm. 83.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan yang terdapat pada kajian ini adalah terletak pada teori penelitian, peneliti menggunakan teori interaksi simbolik sementara penelitian yang dilakukan oleh Mentari Ananda menggunakan pendekatan studi kasus.

2. Rila Suci Andhara, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau didalam skripsinya tahun 2019 yang berjudul “*Peran Humas Dalam Mempublikasikan Kegiatan Pemerintahan Melalui Media Sosial Di Sekretariat Daerah Kampar* ”. Didalam Skripsi ini dijelaskan bahwa Humas berperan dalam proses pengambilan keputusan serta ide-ide yang cemerlang dalam upaya memberikan pesan-pesan dan informasi agar terciptanya saling pengertian yang baik kepada masyarakat. Agar masyarakat luas mengetahui kegiatan-kegiatan di parlemen, maka salah satu kegiatan humas adalah publikasi. Di era globalisasi sekarang ini, humas menggunakan media sosial sebagai alat untuk mempublikasikan kegiatan Pemerintahan yang telah diliput kemudian dibuat menjadi sebuah berita, hal ini dikarenakan penggunaan media sosial sampai saat ini sangat banyak digunakan oleh kalangan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Humas Dalam Mempublikasikan Kegiatan Pemerintahan Melalui Media Sosial Di Sekretariat Daerah Kampar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini terdiri dari tiga orang narasumber. Adapun hasil dalam penelitian ini adalah Humas Pemkab Kampar memiliki peran dalam mempublikasikan kegiatan dari pemerintahan yaitu sebagai komunikator dalam membuat dan meliput kegiatan pemerintahan , relationship yaitu membangun hubungan baik dengan publik internal maupun eksternal, backup manajemen dengan melakukan pendekatan bagaimana reaksi dan respon masyarakat dengan postingan dari akun kehumasan setda kampar, serta good image marker yaitu dengan membuat citra positif untuk Pemerintah Kabupaten Kampar.<sup>15</sup> Persamaan yang terdapat pada kajian ini adalah menggunakan metode yang sama yaitu metode penelitian kualitatif. Dan adapun perbedaan yang terdapat pada kajian

<sup>15</sup> Rila Suci Andhara, “*Peran Humas Dalam Mempublikasikan Kegiatan Pemerintahan Melalui Media Sosial Di Sekretariat Daerah Kampar*” Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019, hlm. 65.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini adalah pada instrument penelitian, peneliti menggunakan 2 instrument sementara penelitian yang dilakukan oleh rila suci andhara menggunakan 5 instrumen.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Suci Wahyuni Multi, Syamsuar Syam, Usman dan Arina Fransiska yang membahas tentang *Fungsi Humas dalam Menjalinkan Hubungan di Pemerintahan Kota Bukittinggi*. Penelitian dilatarbelakangi oleh isu-isu negative yang beredar dari kalangan publik di tengah-tengah pemerintah kota Bukittinggi. Prestasi yang diraih Pemerintah Kota Bukittinggi dalam waktu singkat bersamaan dengan masalah yang datang, seperti kebakaran pusat perdagangan Pasar Atas yang merupakan lambung perekonomian kota Bukittinggi, kebakaran pusat konveksi pasar Aur Kuning yang merupakan pusat grosir dan eceran terbesar di Sumatra Barat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui fungsi humas dalam menjaga, memelihara hubungan Internal dan Eksternal di lingkup pemerintah kota Bukittinggi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.<sup>16</sup>
4. Penelitian yang dilakukan oleh Khoiruddin Muchtar dan Dedi Herdiana yang membahas tentang *Peran Dan Strategi Humas Dalam Pembentukan Citra Perguruan Tinggi Islam di Kota Bandung*. Humas Universitas Islam Bandung berupaya untuk memenuhi peran mediator dan menjembatani hubungan antar insur perguruan tinggi sesuai lingkup kewenangan yang diberikan oleh masing-masing perguruan tinggi, karena humas ketiga perguruan tinggi tersebut memiliki kewenangan yang berbeda-beda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan memperoleh gambaran tentang peran dan strategi Humas perguruan tinggi Islam dalam melakukan pembentukan citra lembaga dan bagaimanakah citra Perguruan Tinggi Islam Di Kota Bandung. Persoalan tersebut dijelaskan dengan menggunakan metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif, sedangkan teorinya adalah interaksi simbolik dan informasi organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Humas ketiga

<sup>16</sup> Suci Wahyuni Multi et al., "Fungsi Humas dalam Menjalinkan Hubungan di Pemerintahan Kota Bukittinggi," *AL MUNIR : Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 2, no. 2 (July 1, 2019): 96–105, <https://doi.org/10.15548/amj-kpi.v2i2>, hlm. 495.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perguruan tinggi Islam di Kota Bandung tersebut, berupaya menjalankan tugasnya sebagai mediator untuk menjembatani hubungan antar unsur perguruan tinggi, sesuai dengan porsi otoritas yang diberikan oleh perguruan tinggi masing-masing, karena Humas di tiga perguruan tinggi tersebut memiliki kewenangan yang tidak sama. Berdasarkan hasil penelitian, pembentukan citra yang dilakukan tiga perguruan tinggi tersebut dilakukan lewat jalur publistik, kerjasama, pameran dan sponsorship.<sup>17</sup> Persamaan pada penelitian ini terdapat pada teori sama sama menggunakan teori interaksi simbolik dan perbedaan pada penelitian ini adalah terletak pada pembahasan tau objek, objek pada kajian sri wahyuni adalah perguruan tinggi islam sementara objek yang di tuju oleh peneliti adalah dinas PUPR kabupaten Kampar.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Setiyo Rini, Sugeng Rusmiwari, Herru Prasetya Widodo yang membahas tentang *Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Universitas Tribhuwana Tunggadewi*. Skripsi ini menjelaskan bahwa Peran seorang humas bertujuan untuk menjalin kerja sama yang baik kepada semua publik sehingga mendapatkan feedback langsung dari masyarakat sebagai bentuk partisipasi dan menyakinkan publik untuk mempercayai keunggulan lembaga/instansi tersebut. Dengan begitu peran humas dalam suatu instansi sangat penting, baik atau tidaknya seorang humas dapat mempengaruhi opini publik bagi lembaga/perusahaan tersebut. Didalam dunia organisasi bisnis seorang humas mampu bersaing dengan lembaga lainnya. Penelitian ini dianggap penting untuk mengetahui peran humas dalam meningkatkan citra pada Universitas Tribhuwana Tunggadewi dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini yaitu kegiatan yang dilakukan oleh humas Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang sebagai berikut : (1) Peran public relations dalam mempertahankan citra pada Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang adalah dengan cara memperbaiki dari dalam secara internal maupun dari luar

<sup>17</sup> Khoiruddin Muchtar, Dedi Herdiana, Peran dan Strategi Humas Perguruan Tinggi Islam di Kota Bandung, Volume 15, Nomor 2, Desember 2016, hal. 317.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksternal, mulai dari menjalin hubungan baik dengan relasi Unitri, sesama pegawai, mahasiswa, dan OB UNITRI, sedangkan secara eksternal humas Unitri menjalin hubungan baik dengan media dan juga masyarakat sekitar Tlogomas Adapun persamaan yang terdapat pada penelitian ini terletak pada subjek penelitian yang terfokus pada kinerja humas sementara perbedaan terdapat pada metode penelitian pada kajian yang dilakukan oleh kurnia Setiyo dan kawan-kawan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif sementara peneliti menggunakan metode kualitatif.<sup>18</sup>

6. Penelitian yang dilakukan oleh Yunitania Sofyanalisa dan Dadi Ahmadi yang membahas tentang *Strategi Humas Puslitbang Jalan Dan Jembatan(Pusjatan)*. Hasil dari penelitian ini menemukan strategi-strategi operasional seperti fact finding, planning and programming, communicating, evaluations kemudian pendekatan persuasif dan edukatif. Persamaan kajian ini dengan peneliti adalah PUPR yang menjadi objek penelitian dan perbedaan pada kajian ini terletak pada teori dan juga metode penelitian, kajian ini menggunakan teori strategi humas sementara peneliti menggunakan teori interaksi simbolik. Kementrian PUPR Dalam Keterbukaan Informasi Public (KIP) kajian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori strategi humas yang dikemukakan oleh Rosaldy Ruslan didalam buku manajemen public relations dan juga media komunikasi.<sup>19</sup>

Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tersebut telah dikemukakan secara keseluruhan berbeda, baik dari segi perspektif kajian maupun dari segi metodologi. Karena dalam penelitian ini peneliti akan fokus mengidentifikasi Proses Kerja Humas Kementrian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Dalam Kegiatan Pelayanan Informasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Di Kabupaten Kampar” dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana

<sup>18</sup> Kurnia Setiyo Rini, Sugeng Rusmiwari, and Herru Prasetya Widodo, “Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Universitas Tribhuwana Tungadewi,” *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 6, no. 1 (2017), hlm. 4.

<sup>19</sup>Yunitania Sofyanalisa dan Dadi Ahmadi “*Strategi Humas Puslitbang Jalan Dan Jembatan(Pusjatan) Kementrian PUPR Dalam Keterbukaan Informasi Public (KIP)*” *Jurnal Prosiding Hubungan Masyarakat* no 2 (2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses kerja humas Kementerian PUPR di kabupaten Kampar dalam program BPS tersebut. Karena terdapat beberapa perbedaan antara penelitian terdahulu baik dari metode yang digunakan, teori yang digunakan, tujuan dari penelitian kemudian objek sehingga penelitian yang saya lakukan layak untuk diteliti.

## B Kajian Teori

### 1. Humas

#### a. Proses Kerja Humas

Secara etimologis humas terdiri dari dua kata yaitu hubungan dan masyarakat. Profesi humas bukan hanya mengkliping berita dan atau mengirim surat tetapi sebenarnya posisi humas adalah posisi yang strategis dengan banyak kriteria yang harus dimiliki seseorang yang akan bergerak sebagai praktisi Humas suatu instansi atau organisasi.

Professor Edward L. Bernays mengatakan, bahwa hubungan masyarakat mempunyai tiga pengertian pertama, memberikan penerangan kepada masyarakat. Kedua, membujukan langsung terhadap masyarakat guna mengubah sikap dan tindakan, serta usaha-usaha pengintegrasian sikap dan tindakan dari perusahaan kita dengan masyarakat dan dari masyarakat dengan perusahaan kita.<sup>20</sup>

Rosady Ruslan memberikan defenisi bahwa humas merupakan perpaduan antara manajemen organisasi, komunikasi yang dilakukan oleh publik, pemahaman karakteristik publik dan cara-cara publikasi untuk menyebar gagasan atau ide. Penyebaran gagasan atau ide dimaksudkan untuk mendapatkan kepercayaan oleh publik. Kepercayaan publik membentuk citra positif sehingga tujuan dalam kegiatan humas dapat tersampaikan dengan baik.<sup>21</sup> Humas dalam lembaga pemerintah merupakan suatu keharusan fungsional dalam rangka tugas penyebaran informasi tentang kebijakan.

Proses kerja humas sangat penting untuk membantu fungsi manajemen dalam membangun citra yang baik di mata publik. Peran Praktisi Humas juga dikatakan

<sup>20</sup> S.K. Bonar, *Hubungan Masyarakat Modern*, (Rineka Cipta: 1993), hlm. 13

<sup>21</sup> Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 6.



- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai kunci keberhasilan sebuah lembaga atau organisasi humas berada di garis depan lembaga / organisasi mengoptimalkan dan mengelola berbagai bentuk kegiatan untuk membuat, membangun, memperbaiki, menjaga citra dan melepaskan berbagai bentuk informasi kepada publik, Serta bekerja sama dengan media internal dan eksternal serta semua publik dapat membantu mempromosikan proses kerja PR yang baik.<sup>22</sup> Dan layanan teknis komunikasi untuk organisasi sedangkan keputusan untuk teknis komunikasi yang baru harus dijalankan oleh orang atau bagian lain dalam organisasi.<sup>23</sup>

Sistem kerja mengacu pada rangkaian prosedur kerja dan prosedur kerja, kemudian merupakan satu kesatuan tertentu untuk melaksanakan pekerjaan di bidang kehumasan. Tentunya pekerjaan humas tidak lepas dari prinsip komunikasi, dan prinsip komunikasi adalah menghasilkan komunikasi yang efektif. Ketika komunikasi dan komunikator memiliki pemahaman yang sama, atau dapat dikatakan memiliki pemahaman yang sama tentang makna sesuatu, maka efektifitas komunikasi baru tersebut dapat terwujud.<sup>24</sup>

Humas merupakan salah satu cabang ilmu komunikasi yang bertujuan untuk menyebarluaskan atau menyampaikan informasi kepada publik secara internal dan eksternal antara organisasi dan publik guna mencapai tujuan tertentu atas dasar saling pengertian. (Jefkins, 1992: 9), kerja humas dalam komunikasi sangat erat, karena personel humas perlu berkomunikasi ketika mengkomunikasikan informasi kepada publik internal dan eksternal. Humas bekerja sama dengan media dalam menyebarkan informasi, sehingga humas dapat menyampaikan informasi kepada publik melalui media internal dan eksternal.<sup>25</sup>

## b. Tujuan Humas

<sup>22</sup> Gregorius Gampar and Asfira Rachmad Rinata, "Peran Humas Unitri Dalam Mempublikasikan Informasi Kepada Publik Melalui Media Internal Dan Eksternal," *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 8, no. 4 (2019), hlm. 6.

<sup>23</sup> Sedarmayanti, *Komunikasi Pemerintah*, hlm. 159

<sup>24</sup> Elda Ningsih and Zike Martha, "Sistem Kerja Humas Pemerintah Kabupaten Tanah Datar Dan keterkaitannya Dengan Media," 2019, hlm 8.

<sup>25</sup> Gampar and Rinata, "Peran Humas Unitri Dalam Mempublikasikan Informasi Kepada Publik Melalui Media Internal Dan Eksternal.," hlm. 34.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan humas adalah untuk menciptakan citra baik perusahaan atau organisasi sehingga dapat menghasilkan kesetiaan publik terhadap produk yang ditawarkan oleh perusahaan. Tujuan utama humas untuk membina hubungan dengan baik dengan publiknya melalui komunikasi dua arah. Tujuan utama humas dikelompokkan sebagai berikut:

a. *Performance objective.*

Untuk mempersentasekan citra perusahaan kepada publiknya (stakeholder), melaksanakan serangkaian kegiatan untuk dan memperkaya identitas dan citra perusahaan di mata *stakeholder*.

b. *Support Of Consumer Market Objective*

Untuk mengidentifikasi permasalahan yang timbul sehubungan dengan kegiatan komunikasi yang dilaksanakan oleh perusahaan.<sup>26</sup>

Adapun menurut Kusumastuti tujuan humas adalah terjaga dan terbentuknya kognisi, afeksi dan perilaku positif publik terhadap organisasi atau lembaga.<sup>27</sup>

c. **Fungsi Humas**

Fungsi humas adalah menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi, membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publiknya, menciptakan komunikasi dua arah dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada publik dan menyalurkan opini publik kepada organisasi, serta melayani publik dan menasehati pimpinan organisasi demi kepentingan umum.<sup>28</sup>

Adapun fungsi humas juga tercantum dalam buklet PRSA (*Public Relation Society Of America*) dengan judul *Careers In Public Relations* yaitu seperti pada table 2.1:

<sup>26</sup> Sedarmayanti, *Komunikasi Pemerintah*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), h. 159.

<sup>27</sup> Kusumastuti. *Dasar Dasar Humas*. (Jakarta: Ghaila Indonesia, 2002), hlm. 4.

<sup>28</sup> Rosady Ruslan, *PR dan Komunikasi metode penelitian*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006), hlm. 12.

**Tabel 2.1 Fungsi Humas**

|    |                                |  |
|----|--------------------------------|--|
| 1. | <i>Programing</i>              | Fungsi ini antara lain mencakup analisis masalah dan peluang, menentukan tujuan dan public serta merkomendasi dan merencanakan kegiatan. Yang terakhir, termasuk ke dalamnya, yakni pembuatan anggaran penjadwalan pembagian dan pendelegasian |
| 2  | <i>Relationship</i>            | Seorang praktisi PR harus mengembangkan keterampilan dalam mengumpulkan informasi dari manajemen dan dari sumber-sumber diluar organisasi  |
| 3  | <i>Writing and Editing</i>     | Seorang praktisi Humas/PR bisa menulis dan menyunting berita-berita yang diterima untuk kemudian kemudian ditulis dan di edit dalam bentuk booklets, media release, news letter,prospectus,bulletin,annual report                              |
| 4  | <i>Information</i>             | Membangun system informasi yang baik merupakan salah satu cara menyebarkan informasi secara efektif agar public mengetahui semua informasi tentang organisasi.   |
| 5  | <i>Production</i>              | Fungsi ini berkaitan dengan kegiatan produksi media komunikasi yang digunakan dalam menyebarluaskan pesan-pesan yang dirancang oleh praktisi PR  |
| 6  | <i>Special Event</i>           | Konfensi pers, pameran, ulang tahun perusahaan, pemberian penghargaan, kunjungan perusahaan dan sebagainya merupakan kegiatan yang harus ditangani praktisi PR   |
| 7  | <i>Speaking</i>                | Keterampilan penting yang harus dimiliki praktisi PR adalah berbicara baik untuk tatap muka individual maupun tatap muka kelompok ( <i>public speaking</i> ). Menulis pidato adalah bagian dari tugas PR                                       |
| 8  | <i>Research dan Evaluation</i> | Aktivitas penting yang dilakukan humas adalah pengumpulan fakta yang dilakukan melalui riset dengan menggunakan berbagai metode. Hasil dari riset kemudian dievaluasi.   |

Sumber: Sedarmayanti.2018, *Komunikasi Pemerintah*, hlm. 157.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dapat dikatakan bahwa fungsi utama Humas adalah memberikan nilai yang positif bagi suatu perusahaan, membangun relasi yang baik antar organisasi dan publiknya baik internal maupun eksternal. Publik yang intern adalah publik yang berada dalam organisasi tersebut, seperti pegawai, pemimpin dan sebagainya. Sedangkan Publik eksternal adalah Publik yang berada diluar organisasi yaitu masyarakat, pemerintah dan lain lain.<sup>29</sup>

### Model Proses Kerja Humas

Proses kerja Humas selalu dimulai dan diakhiri dengan penelitian. Berikut ini adalah empat langkah yang biasa dilakukan dalam proses kerja humas sebagaimana yang diajukan oleh Scott M. Cutlip dan Allen H. Center.

#### a. Penelitian dan mendengarkan (*Research-Listening*)

Dalam tahap ini, penelitian yang dilakukan berkaitan dengan opini, sikap dan reaksi dari mereka yang berkepentingan dengan opini, sikap dan reaksi dari mereka yang berkepentingan dengan aksi dan kebijaksanaan-kebijaksanaan suatu organisasi.

Setelah itu baru dilakukan pengevaluasian fakta-fakta dan informasi yang masuk untuk menentukan keputusan berikutnya. Pada tahap ini akan ditetapkan suatu fakta dan informasi yang berkaitan langsung dengan kepentingan organisasi yaitu, *what's our problem?* ( Apa yang menjadi problem kita).

#### b. Perencanaan dan mengambil keputusan (*Plannning-Decision*)

Dalam tahap ini sikap, opini, ide-ide dan reaksi yang dengan kebijaksanaan serta penetapan program kerja organisasi yang sejalan dengan kebijaksanaan serta penetapan program kerja organisasi yang sejalan dengan kepentingan atau keinginan-keinginan pihak yang berkepentingan mulai diberikan. *Here's what we can do?* (Apa yang dapat kita kerjakan)

#### c. Mengkomunikasikan dan pelaksanaan (*Communication-Action*)

Dalam tahap ini informasi yang berkenaan dengan langkah-langkah yang akan dilakukan dijelaskan sehingga mampu menimbulkan kesan-kesan yang

<sup>29</sup> Sulistyoningsih, "Strategi Humas Dan Protokol terhadap Publikasi Kegiatan DPRD DIY", Jurnal Kom, Vol 10, No. 1, (April 2017), hlm. 119

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

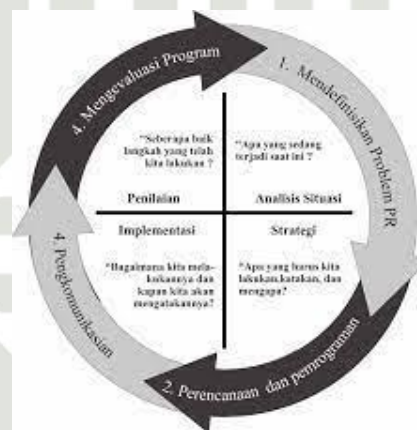
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secar efektif dapat mempengaruhi pihak-pihak yang dianggap penting dan berpotensi untuk memberikan dukungan sepenuhnya. *Here's what we did and why?* (Apa yang telah kita lakukan dan mengapa begitu).

## d. Evaluasi

Pada tahap ini, pihak Humas mengadakan penilaian terhadap hasil-hasil dari program-program kerja atau aktivitas Humas yang telah dilaksanakan. Termasuk mengevaluasi keefektivitasan dari Teknik-teknik manajemen dan komunikasi yang telah dipergunakan. *How did we do?* (Bagaimana yang telah kita lakukan).<sup>30</sup>

**Gambar 2.1 Model Proses Kerja Humas**



(Sumber : Frank Jefkins :2003)

Proses kerja humas merupakan satu kesatuan perencanaan yang secara sirkuler terus menerus berlangsung. Melalui observasi yang pernah dilakukan, diketahui bahwa proses analisis-sintesis-komunikasi-interpretasi dari kerja pr merupakan proses yang berkesinambungan dalam bentuk spiral dan sering kaliumpang tindih antara satu dengan yang lainnya. Jika diuraikan dan digambarkan, maka lingkaran dan juga langkah-langkah kegiatan Public Relation adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis perilaku umum dan juga hubungan organisasi terhadap lingkungan

<sup>30</sup> Frank Jefkins, *Public Relations dalam Teori dan Praktek*, Edisi kelima, (Jakarta: Erlangga, 2003) hlm, 114.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menentukan dan juga memahami secara benar perilaku tiap-tiap kelompok terhadap organisasi
3. Menganalisis tingkat opini publik baik yang internal maupun eksternal
4. Mengantisipasi kecendrungan-kecendrungan, masalah-masalah yang potensial, kebutuhan-kebutuhan dan juga kesempatan-kesempatan
5. Menentukan formulasi dan juga merumuskan kebijakan-kebijakan
6. Merencanakan alat ataupun cara yang sesuai untuk meningkatkan atau mengubah perilaku kelompok masyarakat sasaran
7. Menjalankan dan juga melaksanakan aktivitas-aktivitas sesuai dengan program yang telah direncanakan
8. Menerima umpan balik untuk di evaluasi, kemudian mengadakan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan

Konsekuensi dari terjadinya proses perencanaan kerja PR/Humas seperti penjelasan diatas adalah tuntutan terhadap kemampuan tinggi dari para praktisi PR untuk dapat berperan ganda dalam menjalankan tugasnya . Suatu saat, apabila pimpinan ingin mengetahui secara pasti mengenai reaksi publik terhadap salah satu kebijaksanaan organisasinya dan PR/Humas harus bisa mengemukakan fakta-fakta yang diperlukan. Proses kerja PR tersebut yang dipakai peneliti dalam memberikan penjelasan tentang model proses kerja humas sebagai ganti dari teori komunikasi. <sup>31</sup>

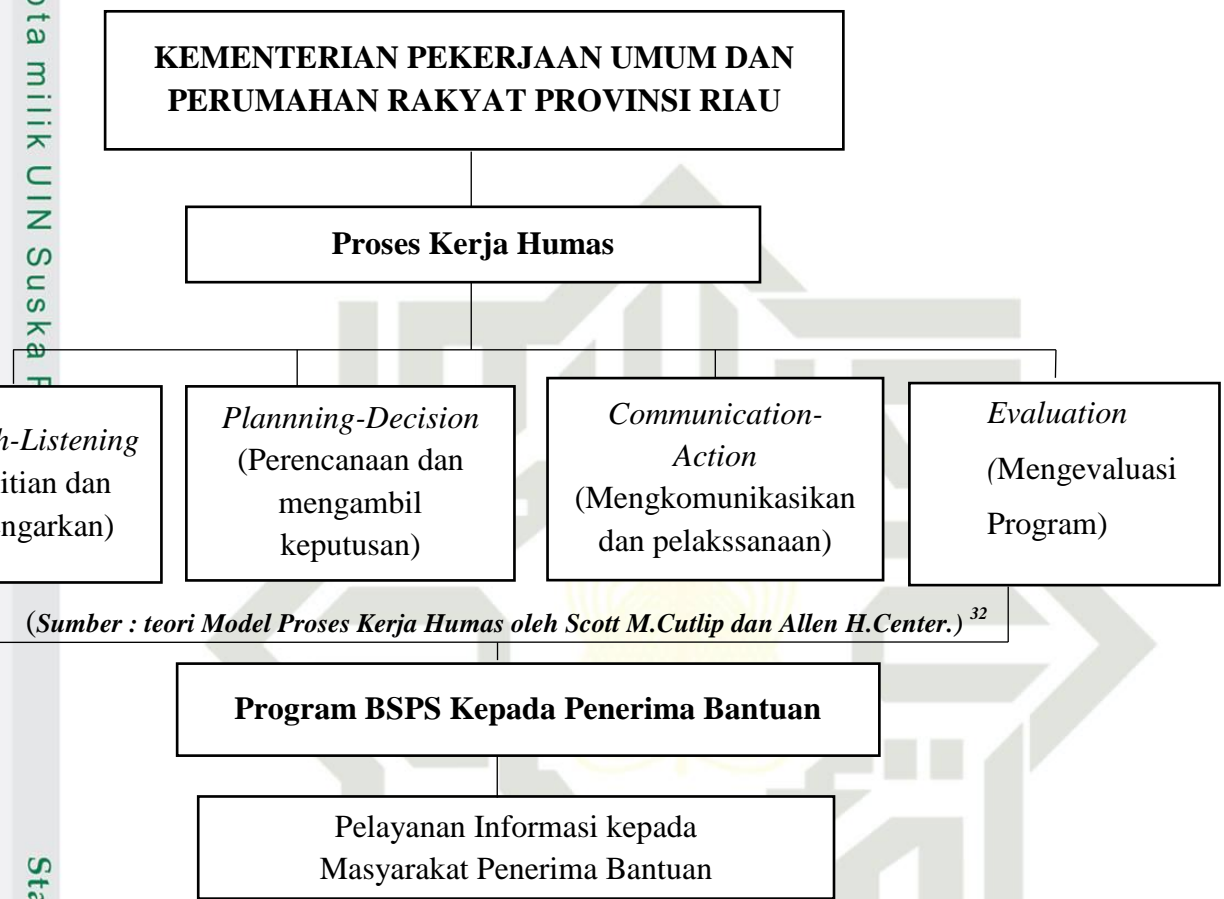
### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan masalah terhadap kajian teori. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini. Kerangka pikir adalah suatu model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang didefinisikan sebagai masalah. Kerangka Pemikiran bertujuan untuk memberikan gambaran lebih jelas tentang variabel penelitian dan indikator-indikator yang menentukannya. Berikut kerangka pemikiran yang akan dijelaskan pada gambar dibawah ini:

<sup>31</sup> Rosady Ruslan” *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*” konsepsi dan aplikasi 2006, hal 151-153.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 2.2 Kerangka Pikir Peneliti, 2022**

<sup>32</sup> Hasil Olahan Peneliti, Rosady Ruslan” *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*” konsepsi dan aplikasi 2006, hal 148-149.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara insentif tentang latar belakang, dan interaksi lingkungan, individu kelompok atau masyarakat.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Alasan penulis memilih penelitian kualitatif karena penelitian ini menggambarkan dan menganalisa data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau kata-kata dan bukan menggunakan perhitungan statistik. Permasalahan ini akan lebih tepat jika di analisis menggunakan metode penelitian kualitatif karena perlu pendekatan yang lebih mendalam. Untuk mengetahui proses kerja itu dan akan lebih tepat digunakan. Metode kualitatif karena hal tersebut perlu menggunakan pendekatan penggalian data-data yang lebih mendalam, bahwa permasalahan tentang proses kerja humas lebih tepat menurut penulis jika didalami atau dikerjakan dengan metode penelitian kualitatif.

Metode penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan tentang karakteristik individu, situasi atau kelompok tertentu. Upaya untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu dengan cara ilmiah. Adapun penelitian yang penulis buat adalah penelitian yang bersifat kualitatif, dan menghasilkan data yang bersifat deskriptif berupa wawancara dengan anggota Kementerian PUPR Provinsi Riau.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang merupakan instansi pemerintah yang menangani program BPS ini dan pelayanan informasi dilakukan oleh bagian humas dan kepegawaian.

<sup>33</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada, 2011), 22.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah studi empiris yang menyelidiki fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata. Awalnya metode penelitian studi kasus sering digunakan pada bidang ilmu sosial. Namun seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, metode studi kasus mulai digunakan pada bidang lain.<sup>34</sup>

Studi kasus yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi dan pelaporan hasil. Sebagai hasilnya peneliti akan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang mengapa sesuatu terjadi dan dapat menjadi dasar bagi riset selanjutnya. Studi kasus dapat digunakan untuk menghasilkan dan menguji hipotesis. Studi kasus yang akan peneliti angkat adalah tentang penerima program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di desa Bandur Picak, Kabupaten Kampar.

Dalam studi kasus ini peneliti menjelaskan mengenai proses kerja humas kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam kegiatan pelayanan informasi dalam program BSPS yang sudah terjadi pada tahun 2019 sehingga penulis melihat fenomena ini sebagai suatu hal yang harus diteliti. Dalam program BPS yang peneliti tertarik karena penyelenggaraan program BPS sangat berdampak bagi masyarakat yang menerima bantuan tersebut, khususnya di desa Bandur Picak sebagai penerima program BPS pada tahun 2019.

### B Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau daerah yang akan dijadikan subjek penelitian kali ini, yaitu di Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Provinsi Riau, Jl. Soekarno-Hatta No.186 perkantoran Jasmine Residence, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Waktu penelitian dimulai pada tanggal 28 Oktober 2021 sampai tanggal 28 Desember 2021 .

<sup>34</sup> Ratna Dewi Nur'aini, *Jurnal Penerapan Studi Kasus Yin dalam penelitian arsitektur dan perilaku*, Vol XVI No. 1, hal 3.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Statistik Islam UIN Suska Riau

Statistik Islam UIN Suska Riau

## Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data berasal. Berdasarkan sumber jenis data dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari penelitian itu sendiri. Data tersebut diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media. Sumber data primer dapat berupa opini subjek atau orang secara individu atau kelompok. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data yang diperoleh dari penulis yaitu subjek penelitian atau narasumber yang berada di Kementerian PUPR. Provinsi Riau, data primer ini juga didapat dari masyarakat sekitar wilayah desa Bandur Picak yang menerima program BSPS.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua (selain data primer) yang sifatnya untuk melengkapi informasi dan memperkuat temuan data primer. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui berita-berita, artikel-artikel atau keterangan-keterangan pihak atau instansi, serta situs-situs lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

## Informan Penelitian

Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan suatu teknik pengumpulan data yang sering digunakan. Secara bahasa *Purposive* berarti sengaja. Artinya pemilihan informan dilakukan secara sengaja dengan mempertimbangkan ciri-ciri tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengambil informan dengan ciri-ciri yang telah dipertimbangkan, yaitu informan merupakan orang memberikan keterangan dan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan berperan sebagai narasumber selama proses penelitian.

Informan penelitian berfungsi sebagai sumber informasi atau data dan untuk menjawab siapa sebenarnya yang diteliti dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian

<sup>35</sup>Supranto Johannes, *Sampling dalam Auditing*, (Jakarta: Rajawali Press,2007), 3.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini informan difokuskan kepada Kementerian PUPR dan informasi data diperoleh dari:

## 1. Key Informan (Narasumber Kunci)

Merupakan orang yang menjadi sasaran peneliti agar dapat memberikan penjelasan berbagai hal dengan penelitian dan tidak dibatasi dengan wilayah tempat tinggal. Dalam hal ini yang menjadi sasaran peneliti adalah humas dari Kementerian PUPR Provinsi Riau.

## 2. Informan Tambahan

Merupakan orang yang memberikan sejumlah informasi umum mengenai narasumber kunci. Contoh dari narasumber tambahan adalah bagian layanan informasi, pada struktur organisasi kementerian PUPR Provinsi Riau sebagai PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) Rumah Swadaya dan masyarakat penerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Kabupaten Kampar khususnya yang berada di desa Bandur Picak. Berikut peneliti akan menjelaskan pada tabel 3.1 mengenai informasi penelitian.

Berikut penjelasan pada table 3.1 mengenai informasi penelitian yang akan peneliti wawancara, yaitu sebagai informan kunci oleh Humas kementerian PUPR Provinsi Riau. Sebagai informan tambahan berjumlah 4 orang, 1 informan tambahan dari bagian layanan informasi/ Ketua PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) Rumah Swadaya dan 3 informan tambahan dari masyarakat desa Bandur Picak yang menerima program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya yang ada di Kabupaten Kampar.



Tabel 3.1 Informasi Penelitian

| NO    | INFORMAN INTI                                      | JABATAN   | JUMLAH         | KETERANGAN         |
|-------|--|---|----------------|--------------------|
| 1.    | <b>Bapak Radinal Dahnur.S.Kom</b>                  | Humas<br>Kementerian<br>PUPR Provinsi<br>Riau   | <b>1 orang</b> | Informasi kunci    |
| 2.    | <b>Ibu Evi Linawaty Parsaulian,SH.MH</b>           | Bagian<br>Layanan<br>Informasi/<br>Ketu PPK<br>(Pejabat<br>Pembuat<br>Komitmen)<br>Rumah<br>Swadaya | <b>1 orang</b> | Informasi tambahan |
| 3.    | <b>Ibu Wahyu Gusni, Ibu Yunita dan Ibu Mulyati</b> | Masyarakat penerima manfaat yang mengalami hambatan dalam menerima informasi program BPS            | <b>3 orang</b> | Informasi tambahan |
| Total |  |   | <b>5 orang</b> |                    |

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya maka data yang dihasilkan melalui teknik-teknik berikut:

##### 1. Wawancara

Wawancara sama halnya dengan kuisioner hanya berbeda dari segi pelaksanaannya.<sup>36</sup> Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan

<sup>36</sup>Simono Walgito, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, (Yogyakarta, Penerbit Andi, 1978) 39

wartawan dan narasumber. Di sini yang berpihak sebagai wartawan adalah peneliti sendiri dan narasumber adalah subjek yang dijadikan penelitian yaitu Humas yg terdiri dari bagian umum dan kepegawaian Kementerian PUPR Provinsi Riau yang mengurus segala kerja atau hal yang berkaitan dengan pelayanan informasi Program BSPPS.

Teknik ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Dan juga digunakan dalam kegiatan wawancara mendalam.

## 2. Observasi

Observasi yaitu metode penelitian yang dijalankan secara sistematis dan dengan sengaja (tidak asal sembarang atau kebetulan).<sup>37</sup> Kegiatan memperoleh data dengan melakukan kegiatan pengamatan langsung di lapangan dan penulis mencatat hal-hal yang dianggap penting, mendengarkan, melihat dan mengkaji kemudian dinilai lagi agar memperoleh data yang akurat.

Adapun hal-hal yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan observasi di lapangan adalah dengan melakukan pengamatan terhadap jawaban yang didapat dari hasil wawancara yang diperoleh dari humas kementerian PUPR Provinsi Riau dan masyarakat yang mengalami hambatan dalam menerima informasi terkait program BSPPS.

## 3. Dokumentasi

Sejumlah data dan fakta tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengambil data-data. Teknik pengumpulan data melalui dokumen ini berupa penelusuran file-file data, buku profile company, media internal dan eksternal, laporan tahunan, arsip perusahaan atau bentuk-bentuk lain yang terdokumentasi. Segala dokumen yang

<sup>37</sup>Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, (Yogyakarta, Penerbit Andi, 1978) .31

berkaitan dengan Pelayanan Informasi Program BPS. Masyarakat di daerah sekitar dapat dijadikan sumber data dalam penelitian. Teknik pengumpulan data melalui dokumen ini bertujuan untuk memperkuat dan memperjelaskan lagi data-data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

### Validasi Data

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan validasi data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya. Menurut Maleong, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya teknik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa peneliti dapat melakukan check dan recheck temunya dengan cara membandingkan.<sup>38</sup>

Validasi data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi sumber yakni menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber dalam memperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut. Dengan demikian triangulasi sumber berarti membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini, penulis melakukan triangulasi sumber dengan cara mengroscek kembali jawaban yang disampaikan oleh informan dengan data lain yang sudah diperoleh dan menggali kebenaran informasi, peneliti juga mengamati kegiatan humas PUPR Provinsi Riau pada saat melaksanakan kegiatan penyampaian informasi melalui sosialisasi tentang program BPS kepada masyarakat penerima bantuan yang diselenggarakan oleh pemerintah kementerian PUPR Provinsi Riau.

<sup>38</sup> Meleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya

<sup>39</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013)

### © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana di kemukakan oleh Lexy J. Moelong berikut<sup>40</sup>:

1. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik pembahasan. Pada tahap ini peneliti melakukan klarifikasi data dari hasil wawancara yang diperoleh dari informan pada saat melakukan penelitian .

2. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik pembahasan. Peneliti kemudian melakukan pendeskripsian pada setiap data-data yang diperoleh dari lapangan saat melakukan wawancara.

3. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat. Pada tahap ini peneliti membuat rangkuman hasil wawancara pada setelah selesai turun langsung ke lapangan, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap informan yang sudah ditetapkan untuk menggali berbagai informasi yang dibutuhkan oleh peneliti terkait dengan hal yang dilakukan oleh humas kementerian PUPR Provinsi Riau dalam memberikan informasi program Perumahan Swadaya .

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka serta di jelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya yaitu bagaimana “Proses Kerja Humas Kementrian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Dalam Kegiatan Pelayanan Informasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadya (Studi di desa Bandar Picak Kabupaten Kampar)”.

<sup>40</sup> Lexy J. Moelong, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Kementerian PUPR Provinsi Riau

##### 1. Sejarah Singkat Kementerian PUPR Provinsi Riau

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Riau terbentuk setelah ditetapkan undang-undang darurat No 19/1957 kemudian diundangkan dengan Undang-Undang No.61 tahun 1958. Pekerjaan umum adalah unsur pelaksana dan penunjang dibidang Pekerjaan Umum yang mempunyai tugas melaksanakan sebagai tugas pemerintah dan pembangunan dibidang Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat, Permukiman dan Prasarana Wilayah diserahkan (desentralisasi) dan dilimpahkan (dekonsentrasi) kepada Daerah Provinsi Riau, sesuai ketentuan perundang undangan yang berlaku.<sup>41</sup>

Istilah pekerjaan umum diambil dari istilah bahasa Belanda (*Openbare Werken*), yang mana pada masa pemerintahan Hindia Belanda disebut *Waterstaat Swerken*. Pekerjaan Umum adalah unsur pelaksana dan penunjang di bidang Pekerjaan Umum yang mempunyai tugas melaksanakan sebagai tugas pemerintah dan pembangunan di bidang Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat, Permukiman dan Prasarana Wilayah diserahkan (desentralisasi), dan dilimpahkan (dekonsentrasi) kepada Daerah Provinsi Riau, sesuai ketentuan perundang undangan yang berlaku. Kementerian Pekerjaan Umum pada tahun 2017 berubah nama menjadi Kementerian PUPR. Kementerian PUPR Provinsi Riau adalah cabang dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dari pemerintah pusat yang terbentuk setelah ditetapkannya Undang-undang darurat No 19 Tahun 1957, kemudian diundangkan dengan Undang-undang Nomor 61 Tahun 1958. Pada mulanya, Kementerian PUPR bernama Departemen Pekerjaan Umum, yaitu lembaga pemerintah yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelum berubah menjadi Kementerian Pekerjaan Umum (PU),

<sup>41</sup><http://pupr.riau.go.id/tupoksi.html>, diakses pada hari Jum'at tanggal 5 November 2021

Kementerian PUPR pada tahun 2000-2004 sempat bernama Departemen Pemukiman dan Pengembangan Wilayah, yaitu termasuk dalam kementerian Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan pekerjaan umum dan perumahan rakyat yang memegang program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya termasuk yang ada di kabupaten Kampar.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Riau yang berada di Jl. Soekarno-Hatta no 186 perkantoran Jasmine residence memiliki tugas sebagai penyalur program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya dari pusat yang telah ditetapkan oleh pemerintah kepada masyarakat yang memiliki rumah yang tidak layak huni. Kementerian PUPR Provinsi Riau memiliki humas sebagai alat untuk menyampaikan informasi terkait program BPS dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)/ Rencana Usaha Kelompok (RUK) yang ditugaskan sebagai perancang program BPS sesuai dengan kinerja pemerintah pusat kepada masyarakat yang layak dalam penerima program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya khususnya di desa Bandur Picak, Kabupaten Kampar.<sup>42</sup>

## 2. Visi dan Misi Humas PUPR Provinsi Riau Terhadap Program BPS

Visi dan misi kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Riau terdapat sebagai berikut :

### a. Visi

Dengan melakukan sosialisasi kepada calon penerima bantuan BPS diharapkan dapat menjadikan program bantuan yang tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan penerima dan prosedur penerima bantuan, serta memberikan keringan kepada masyarakat penerima BPS dengan tidak melakukan pungutan biaya dalam menerima bantuan dan agar dapat terciptanya bantuan BPS yang layak untuk dihuni oleh seluruh penerima bantuan. Dengan disalurkan bantuan ini melalui kementerian PUPR Provinsi Riau diharapkan mampu mensejahterakan

<sup>42</sup> Dokumentasi Kementerian PUPR Provinsi Riau, Tahun 2021.

masyarakat dari bidang infrastruktur.melakukan gotong royong secara rutin berkelanjutan guna berlangsungnya kelancaran program BSPS ini menyediakan fasilitator yang medampingi masyarakat agar bantuan BSPS ini dapat membantu perekonomian masyarakat agar lebih sejahtera.

b. Misi

- 1) Mewujudkan penerima bantuan yang tepat sasaran, prosedur,
- 2) Menciptakan bantuan tanpa pungutan biaya
- 3) Menciptakan output rumah yang layak dan ter huni
- 4) Mensejahterakan masyarakat melalui bantuan pemerintah
- 5) Menyediakan fasilitator bantuan<sup>43</sup>

### 3. Tujuan Kementerian PUPR Provinsi Riau

Tujuan merupakan rumusan kondisi yang hendak dicapai pada akhir periode perencanaan sebagai bagian dari perwujudan visi. Secara umum tujuan kementerian PUPR adalah meningkatkan kinerja penyelenggaraan infrastruktur PUPR yang terpadu, berkualitas, berkelanjutan dan adaptif dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat, penguat daya saing dan ketahanan terhadap bencana. Adapun tujuan Kementerian PUPR periode 2019-2024 (sesuai Rencana Kementerian PUPR periode 2019-2024) adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan pemenuhan kebutuhan perumahan dan infrastuktur permukiman yang layak dan aman menuju terwujudnya smart living dengan pemanfaatan dan pengelolaan yang partisipatif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- b. Peningkatan penyelenggaraan pembangunan infrastruktur yang efektif, bersih dan terpercaya yang didukung oleh sumber daya manusia aparatur yang berkinerja tinggi.<sup>44</sup>

<sup>43</sup> Dokumentasi Kementerian PUPR Provinsi Riau, Tahun 2019.

<sup>44</sup> <http://pupr.riau.go.id/tupoksi.html>, diakses pada hari Jum'at tanggal 5 Novemoer 2021

## Tugas dan Fungsi Humas Kementerian PUPR Provinsi Riau

Humas kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mempunyai fungsi sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2020 tentang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sebagai berikut:

- a. Perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan perumahan, penyelenggaraan jalan, penataan bangunan gedung, pengembangan kawasan permukiman, pengembangan sarana prasarana strategis, pelaksanaan pembiayaan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan, serta pembinaan jasa konstruksi.
- b. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Riau dan juga kepada masyarakat dalam rangka pelaksanaan program BSPPS.
- c. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- d. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- e. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat di daerah.
- f. Pelaksanaan penyusunan kebijakan teknis dan rencana terpadu program pembangunan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat berdasarkan pendekatan pengembangan wilayah.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- g. Pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat.
- h. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan program BSPS dan kegiatan urusan wajib kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Riau.
- i. Humas kementerian PUPR Provinsi Riau memiliki tugas sebagai penyalur informasi dari pemerintah mengenai program BSPS yang dibuat oleh pemerintah kepada masyarakat yang berpenghasilan rendah.
- j. Tugas dan fungsi humas PUPR Provinsi Riau yaitu melaksanakan kegiatan pelayanan informasi dengan turun langsung kepada masyarakat dengan mengadakan penyuluhan/sosialisasi terkait program BSPS, agar masyarakat lebih mudah memahami prosedur program BSPS yang akan disalurkan oleh pemerintah tentang persyaratan apa saja yang harus di persiapkan terlebih dahulu sebelum mengikuti program bantuan rumah BSPS.
- k. Humas harus rutin memberikan informasi terkait program BSPS kepada masyarakat yang masih belum paham dan harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat agar tidak ada terjadinya miscommunication saat penjelasan program berlangsung dan tidak ada terjadi kegagalan dalam pendataan calon penerima bantuan.<sup>45</sup>

## 5. Struktur Organisasi Kementerian PUPR Provinsi Riau

Struktur organisasi Kementerian PUPR di Provinsi Riau terdiri dari 6 unit organisasi yang memiliki tugas dan fungsi masing-masing sebagai berikut:

- a. Humas Kementerian PUPR Provinsi Riau memiliki tugas sebagai pengawas atau alat penyampaian informasi dari kementerian PUPR kepada masyarakat.
- b. Pelayanan Informasi oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Rumah Swadya dan Rencana Usaha Kelompok (RUK) memiliki tugas pokok menyusun program yang diberikan oleh pemerintah pusat mengenai program BSPS.

<sup>45</sup><http://pupr.riau.go.id/tupoksi.html>, diakses pada hari Jum'at tanggal 5 Novemoer 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kaur teknis memiliki tugas pokok sebagai pengurus keuangan tata usaha dan umum, serta urusan perencanaan.
- d. staf memiliki 5 kelompok bagian penugasan, yang memiliki tugas pokok umum sebagai pengarsip data dan memasukan data perusahaan, dan agenda kantor
- e. Koordinator Kabupaten memiliki tugas pokok sebagai perwakilan dari kabupten untuk menentuka masyarakat yang layak menerima program bantuan BSPS
- f. TFL(Tenaga Fasilitator Lapangan) memiliki tugas pokok sebagai perwakilan ketua dari msyarakat penerima program BSPS dan sebagai pendamping dalam proses pemangunan bantuan program BSPS.<sup>46</sup>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

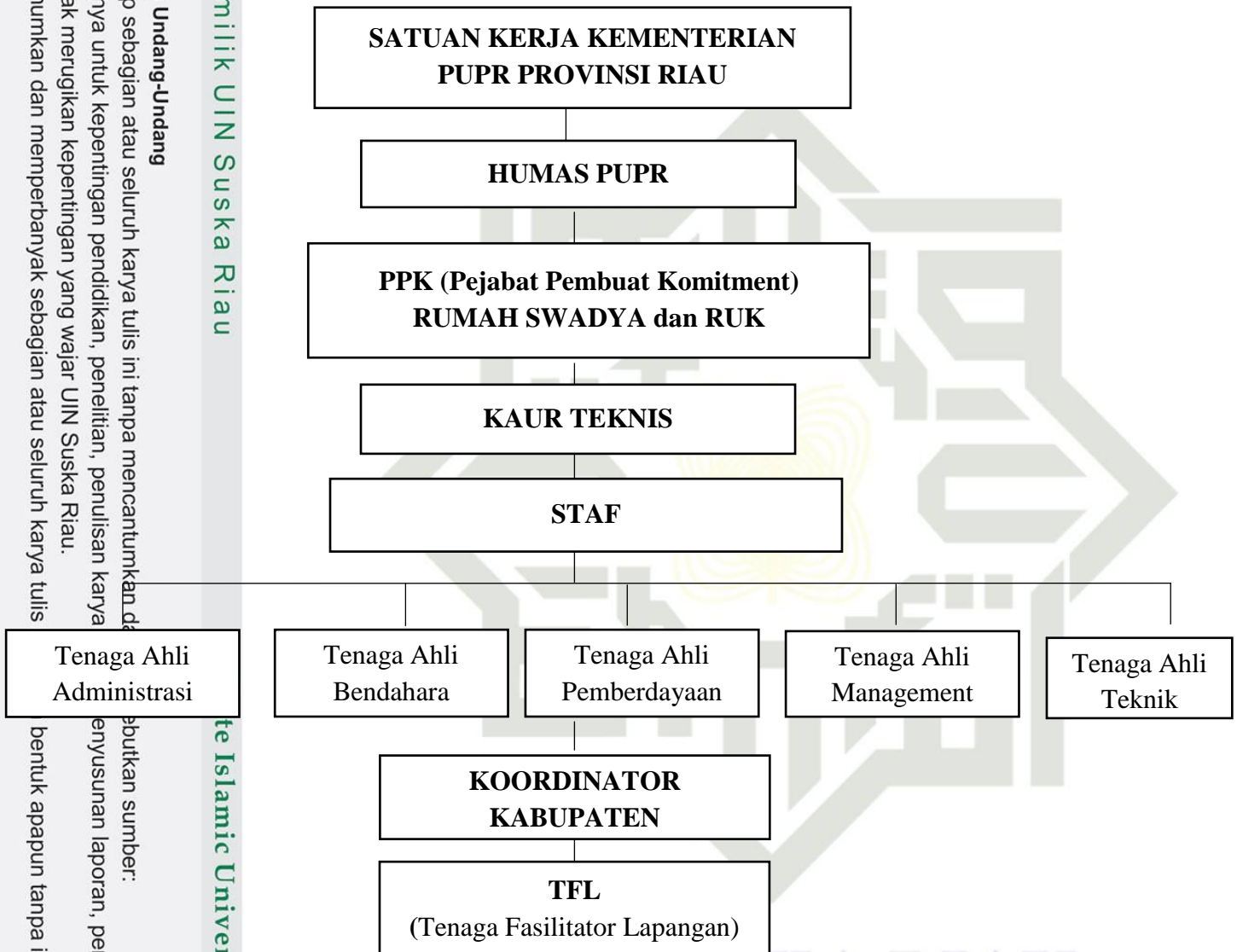
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>46</sup> Dokumentasi Kementerian PUPR Provinsi Riau, Tahun 2019.

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kementerian PUPR Provinsi Riau<sup>47</sup>**



<sup>47</sup>Sumber : Dokumnetasi PUPR Provinsi Riau, Tahun 2021

## Gambaran tentang program BSPP

Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPP) adalah salah satu program yang diselenggarakan oleh pemerintah kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Riau pada tahun 2019 di desa Bandur Picak. Sasaran penerima bantuan BSPP ini ialah WNI yang sudah berkeluarga, memiliki tanah dengan alas hak yang sah (tidak dalam sengketa dan harus sesuai dengan tata ruang wilayah), masyarakat yang berpenghasilan rendah (MBR) yang paling banyak sebesar upah minimum provinsi, masyarakat yang belum memiliki rumah atau menempati satu-satunya rumah dengan kondisi yang tidak layak huni, kemudian yang terakhir harus bersedia ber-swadaya dan membentuk kelompok dengan pernyataan tanggung renteng untuk mendorong dan meningkatkan keswadayaan dalam Peningkatan Kualitas (PK) rumah beserta prasarana, sarana dan utilitas yang sudah dianggarkan oleh pemerintah kepada kementerian PUPR Provinsi Riau.

Tujuan utama dari program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya adalah terwujudnya rumah layak huni bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Program ini memberikan bantuan berupa bahan material bangunan untuk memperbaiki komponen-komponen rumah yang rusak yang terletak di atas tanah milik warga yang tergolong Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Dana program BSPP berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia (APBN). Pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya mengacu pada peraturan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 47 tahun 2015 tentang penggunaan dana alokasi khusus bidang infrastruktur program BSPP. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan prinsip swadaya masyarakat, pemberdayaan masyarakat, transparan, dapat dipertanggungjawabkan dan pengembangan mandiri pasca kegiatan program BSPP.

Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya ini merupakan dorongan dari pemerintah dengan menggunakan kekuatan ataupun kesanggupan dari masyarakat dalam menerima persyaratan yang ditetapkan oleh pemerintah.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bantuan yang diberikan oleh pemerintah dalam bentuk material bangunan bukan uang tunai, akan tetapi dana akan ditransfer langsung ke rekening toko/penyedia bahan bangunan yang telah disepakati dan akan ditarik secara tunai oleh penerima bantuan dari rekeningnya sebagai bukti penerima program BSPS. Bantuan yang diberikan oleh pemerintah sebesar Rp.17.500.000,00, untuk pembelian bahan material yang sudah ditetapkan oleh pemerintah sebesar Rp.15.000.000,00 sedangkan Rp.2.500.000,00 untuk biaya upah tukang dalam pembangunan rumah nantinya.<sup>48</sup>

## B. Gambaran Umum Desa Bandur Picak

Desa Bandur Picak adalah salah satu desa yang merupakan suatu wilayah yang ada di kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Desa Bandur Picak ini merupakan salah satu desa yang merasakan dampak dari PLTA Koto Panjang, Desa Bandur Picak dulu nya hanya merupakan suatu lingkungan yang dipimpin oleh seorang Ketua Rukun Tetangga ( RT ) yang merupakan wilayah dari Desa Sibiruang. Selanjutnya pada tahun 2002 masyarakat Desa Bandur Picak melakukan pemilihan Kepala Desa secara Depenitif, Pemilihan dimenangkan oleh Saudara Syafril Arif. Pada pemerintahan Syafril Arif Kegiatan Desa di gunakan untuk menata dan mengembangkan perekonomian masyarakat. Pada masa itu masyarakat Bandur Picak lebih kurang 75 % tergantung pada perkebunan Gambir, kemudian masyarakat secara berangsur dan mulai berfikir untuk masa depan dan berbondong-bondong untuk menciptakan pekerjaan lain yaitu bertani kebun karet dan kelapa sawit.

Desa Bandur Picak adalah salahsatu desa penerima program Bantuan Stimulus Perumahan Swadaya (BSPS) pada tahun 2019, desa Bandur Picak ini termasuk desa yang berada di Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar. Namun masih banyak terdapat hambatan dan permasalahan dalam proses penerimaan program BSPS. Sehingga dari situlah mengapa baru 35% yang

<sup>48</sup> Dokumentasi Kementerian PUPR Provinsi Riau, Tahun 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teralisasi, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut bagaimana proses kerja humas terkait program BSPS, karena dari pengamatan yang sudah dilakukan masyarakat mengatakan bahwa masih kurangnya informasi yang diterima mengenai program BSPS. Pemerintah memberikan anggaran dana untuk memperbaiki Rumah Tidak Layak Huni menjadi Layak Huni yang berada di desa Bandur Picak sebanyak 152 unit rumah, namun yang terealisasi dari target yang dimiliki oleh desa Bandur Picak hanya 52 unit rumah.<sup>49</sup>

## 1. Demografi

### a. Batas wilayah Desa

Letak geografi Desa bandura Picak, terletak diantara :

Sebelah Utara : Rokan Hulu (Rohul)

Sebelah Selatan : Sibiruang

Sebelah Timur : Tandun

Sebelah Barat : Sumatera Barat

### b. Batas Wilayah

|                                     |                        |
|-------------------------------------|------------------------|
| 1. Pemukiman masyarakat             | : 7.700 m <sup>2</sup> |
| 2. Pertanian/ Perkebunan            | : 6.750 ha             |
| 3. Kebun Kas Desa                   | : 6.500 ha             |
| 4. Perkantoran                      | : 0,25 ha              |
| 5. Sekolah                          | : 3 ha                 |
| 6. Jalan                            | : 12 Km                |
| 7. Lapangan bola kaki dan bola voli | : 3 ha                 |
| 8. Pustu                            | : 0,05 ha              |
| 9. Koperasi Unit Desa               | : 1 ha                 |

### c. Orbitas

<sup>49</sup> Dokumentasi di Kantor Desa Bandur Picak, Kec. Koto Kampar Hulu Tahun 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sa'arif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : 24 KM
2. Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 180 KM
3. Jarak ke Ibu Kota Provinsi : 260 KM
4. Waktu Tempuh ke Ibu Kota Kecamatan : 1 Jam
5. Waktu Tempuh ke Ibu Kota Kabupaten : 4 Jam
6. Waktu Tempuh ke Pusat Fasilitas : 4 Jam
7. (Ekonomi, Kesehatan, Pemerintahan) : 1 Jam

**2. Penerima Program BPS**
**a. Jumlah Penduduk Miskin di Kecamatan Koto Kampar Hulu**

Pada tabel 4.1 terdapat penjelasan bahwa jumlah penduduk miskin yang berada di Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar sebanyak 1.421 KK dari jumlah 6 desa, yaitu pada desa Bandur Picak sebanyak 318 KK, desa Sibiruang sebanyak 150 KK, desa Gunung Malelo sebanyak 303 KK, desa Tabing sebanyak 226 KK, desa Pongkai sebanyak 135 KK dan desa Tanjung sebanyak 289 KK. Jumlah penduduk miskin terbanyak berada di desa Bandur Picak yaitu sebanyak 318 KK. Itulah mengapa desa Bandur Picak ditunjuk sebagai penerima program BPS pada tahun 2019 yang diberikan oleh Kementerian PUPR Provinsi Riau.

**Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Miskin di Kecamatan Koto Kampar Hulu**

| NO | DAERAH               | JUMLAH          |
|----|----------------------|-----------------|
| 1  | <b>Bandur Picak</b>  | 318 KK          |
| 2  | <b>Sibiruang</b>     | 150 KK          |
| 3  | <b>Gunung Malelo</b> | 303 KK          |
| 4  | <b>Tabing</b>        | 226 KK          |
| 5  | <b>Pongkai</b>       | 135 KK          |
| 6  | <b>Tanjung</b>       | 289 KK          |
|    | <b>JUMLAH</b>        | <b>1.421 KK</b> |

Sumber : kantor kepala desa Bandur Picak, 2019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data pada table 4.1 dapat kita lihat bahwasanya jumlah keluarga miskin Kecamatan Koto Kampar Hulu pada tahun 2019 yaitu berjumlah 1.421 keluarga yang berada di 6 Desa. Jumlah keluarga miskin terbanyak terdapat di Desa Bandur Picak yaitu sebanyak 318 Kepala keluarga. Permasalahan yang dialami Kecamatan Koto Kampar Hulu tidak hanya kemiskinan saja akan tetapi juga menghadapi masalah rumah tidak layak huni, ini terjadi karena rendahnya daya beli masyarakat khususnya pada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) untuk memenuhi segala kebutuhan rumahnya. Berikut adalah data Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar.

**b. Rumah Tidak layak Huni di Kecamatan Koto Kampar Hulu**

Pada tabel 4.2 penjelasan mengenai jumlah Rumah Tidak Layak yang berada di Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar dimana terdapat 6 desa yaitu desa Bandur Picak sebanyak 152 unit rumah, desa Sibiruang sebanyak 50 unit rumah, desa Gunung Malelo sebanyak 98 unit rumah, desa Tabing sebanyak 54 unit rumah, desa Pongkai sebanyak 105 unit rumah dan desa Tanjung sebanyak 80 unit rumah. Rumah Tidak Layak Huni terbanyak terdapat di desa Bandur Picak yaitu sebanyak 152 unit rumah.

**Tabel 4.2 Rumah Tidak layak Huni**

| NO | DAERAH               | JUMLAH          |
|----|----------------------|-----------------|
| 1  | <b>Bandur Picak</b>  | 152 Unit        |
| 2  | <b>Sibiruang</b>     | 50 Unit         |
| 3  | <b>Gunung Malelo</b> | 98 Unit         |
| 4  | <b>Tabing</b>        | 54 Unit         |
| 5  | <b>Pongkai</b>       | 105 Unit        |
| 6  | <b>Tanjung</b>       | 80 Unit         |
|    | <b>JUMLAH</b>        | <b>539 Unit</b> |

*Sumber : kantor kepala desa Bandur Picak, 2019*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari data pada table 4.2 dapat kita lihat bahwasanya jumlah rumah tidak layak huni yang berada di Kecamatan Koto Kampar Hulu berjumlah 539 unit yang tersebar di 6 Desa. Jumlah rumah tidak layak huni terbanyak terdapat di Desa Bandur Picak yaitu berjumlah 152 unit. Kecamatan Koto Kampar Hulu masih mengalami pemasalahan terkait Rumah Tidak Layak Huni, yang dapat dikatakan cukup besar, padahal Pemerintah sudah melakukan perbaikan namun belum telaksana dan belum tersebar keseluruh Indonesia, khususnya di Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Kampar.

### c. Struktur Mata Pencaharian Masyarakat Bandur Picak Penerima Program BSPS

Pada table 4.3 penjelasan mengenai mata pencaharian masyarakat Bandur Picak yang menerima program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di desa Bandur Picak sebanyak 52 orang, yang memiliki profesi sebagai petani/pekebun yang menerima program BSPS sebanyak 21 orang, profesi sebagai pedagang sebanyak 13 orang yang menerima program BSPS, yang berprofesi sebagai tukang sebanyak 3 orang yang menerima program BSPS, yang berprofesi sebagai guru sebanyak 2 orang yang menerima program BSPS, sebagai buruh tani yang menerima program BSPS 7 orang, sebagai sopir/angkutan yang menerima program BSPS berjumlah 1 orang, yang berprofesi sebagai swasta sebanyak 3 orang yang menerima program BSPS dan yang berprofesi sebagai nelayan berjumlah 1 orang yang menerima program BSPS.

**Tabel 4.3 Struktur Mata Pencaharian Masyarakat**

| NO | DAERAH                 | JUMLAH          |
|----|------------------------|-----------------|
| 1  | <b>Petani/Pekebun</b>  | 21 Orang        |
| 2  | <b>Pedagang</b>        | 13 Orang        |
| 3  | <b>Tukang</b>          | 3 Orang         |
| 4  | <b>Guru</b>            | 2 Orang         |
| 5  | <b>Buruh Tani</b>      | 7 Orang         |
| 6  | <b>Sopir/ Angkutan</b> | 1 Orang         |
| 7  | <b>Swasta</b>          | 3 Orang         |
| 8  | <b>Nelayan</b>         | 1 Orang         |
|    | <b>JUMLAH</b>          | <b>52 orang</b> |

*Sumber : kantor kepala desa Bandur Picak, 2019*

Pada table 4.3 dijelaskan bahwa desa Bandur Picak yang berada di salahsatu desa yang ada di Kecamatan Koto Kampar Hulu masih terdapat Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Jumlah rumah yang diberikan oleh kementerian PUPR Provinsi Riau pada desa Bandur Picak yaitu sebanyak 152 unit. Desa Bandur Picak yang menerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya pada tahun 2019 dengan pengajuan nama yaitu pada tahun 2018 oleh aparat desa bersama dengan tim pelaksana dari tingkat kabupaten dan tingkat provinsi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### Kesimpulan

Setelah penelitian telah selesai maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa proses kerja humas meliputi, *Research-Listening* (humas melakukan penelitian dan mendengarkan tentang kendala apa saja yang terjadi pada proses penerimaan program BSPS oleh masyarakat), *Planning-Decision* (humas membuat perencanaan dan keputusan pada saat melakukan sosialisasi kepada masyarakat kepada masyarakat penerima bantuan), *Communication-Action* (humas mengkomunikasikan dan pelaksanaan program BSPS melalui sosialisasi, membagikan brosur dan website PUPR), *Evaluation* (humas mengadakan evaluasi terhadap hasil program BSPS). Temuan lain dalam penelitian ini adalah penulis menemukan bahwa masih kurangnya informasi sehingga program BSPS belum mencapai target, dimana targetnya sebanyak 152 unit rumah namun yang terealisasi hanya 52 unit rumah melalui program BSPS.
2. Dari hasil dan pembahasan yang telah peneliti paparkan melalui data dan dokumentasi yang telah kumpulkan dari proses kerja humas kementerian PUPR Provinsi Riau dalam program BSPS terdapat 4 indikator teori yang menggunakan model proses kerja humas yaitu *Research-Listening* (penelitian dan mendengarkan), *Plannning-Decision* (Perencanaan dan mengambil keputusan), *Communication-Action* (Mengkomunikasikan dan Pelaksanaan), *Evaluation* (Mengevaluasi). Dengan melakukan kegiatan penelitian dan mendengarkan, perencanaan dan mengambil keputusan, mengkomunikasikan dan pelaksanaan, serta mengevaluasi program yang dilakukan humas bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat agar program BSPS lebih mudah untuk dimengerti dalam proses pengajuan persyaratan dan apa saja yang harus disediakan terlebih dahulu sebelum melakukan proses

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendaftaran penerima program bantuan BPS. Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Bantuan program Stimulan Perumahan Swadaya bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di desa Bandur Picak yang ada di Kabupaten Kampar, yaitu masih terdapat masyarakat yang mundur dalam penerima program BPS karena tidak mampu untuk melakukan swadaya, karena juga terdapat beberapa masyarakat yang tergolong lanjut usia sehingga terbatas dalam segi tenaga membangun rumah, tingkat pendidikan yang rendah dari masyarakat sehingga mereka kesulitan dalam menyiapkan manajemen administrasi, serta adanya kendala dengan dana tambahan pribadi sehingga Sebagian mereka mundur dalam pengurusan program BPS.

## **Saran**

1. Diharapkan kepada humas yang diberikan tugas oleh kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Riau khususnya dalam mengurus program BPS agar lebih meningkatkan pelayanan dalam memberikan informasi yang jelas dan menggunakan bahasa yang lebih mudah bisa dipahami oleh masyarakat pada saat melakukan sosialisasi. Karena ada sebagian besar masyarakat penerima bantuan yang memiliki tingkat Pendidikan yang tergolong rendah sehingga membuat pelaksanaan program terhambat, terutama dalam hal manajemen administrasi untuk pengajuan persyaratan dalam mengikuti program BPS tersebut.
2. Mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh masyarakat dalam melakukan swadaya secara materil untuk menyewa tukang maupun keahlian dalam melaksanakan pembangunan rumah, maka perlu adanya penambahan dana yang dikhususkan untuk pembayaran tukang.
3. Humas Kementerian PUPR Provinsi Riau memiliki tugas dan fungsi sebagai penyalang komunikasi pemerintah dalam menyampaikan sebuah informasi, maka dari itu diperlukan untuk sering melakukan sosialisasi/peninjauan

## **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada masyarakat penerima bantuan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam proses menerima informasi terkait program BSPPS.

Sebelum melaksanakan program BSPPS sebaiknya pihak humas kemenerian PUPR sudah lebih dahulu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai apa saja hal yang harus dipersiapkan sebelum masyarakat ikut mendaftar sebagai penerima program BSPPS, sehingga diharapkan agar tidak ada lagi terjadi kemunduran dalam proses pengurusan program dan target yang ditetapkan oleh pemerintah kepada kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan rakyat dapat terealisasi dengan baik.

5. Perlu pendataan yang lebih baik sehingga target sasaran tepat pada masyarakat yang berhak menerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya yang diselenggarakan oleh pemerintah kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Riau. Seharusnya tidak terfokus pada satu wilayah tertentu, agar tidak terjadi kesenjangan pembangunan pada wilayah lain yang tidak menerima bantuan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Ahmad Fadillah, Nunuy Nur Afiah, and Arie Pratama. "Pengaruh Ukuran Entitas Dan Kompleksitas Terhadap Kelemahan Pengendalian Intern Pada Kementerian Pupr." *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)* 3, no. 2 (May 1, 2019)
- Adha, Ahmad Fadillah, Nunuy Nur Afiah, and Arie Pratama. "Pengaruh Ukuran Entitas Dan Kompleksitas Terhadap Kelemahan Pengendalian Intern Pada Kementerian Pupr." *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)* 3, no. 2 (May 1, 2019)
- Anggoro, M.L. 2003. *Teori dan Profesi Kehumasan serta Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aswad Ishak, 2012. "Peran Public Relations dalam Komunikasi Organisasi", *Jurnal Komunikasi*, Vol 1, No. 4.
- Bimo Walgito, 2003. *Psikologi Sosial*, Edisi Revisi, Andi Offset, Yogyakarta.
- Frank Jefkins, 2003. *Public Relations dalam Teori dan Praktek*, Edisi kelima, Jakarta: Erlangga.
- Frida Kusumastuti, 2002. *Dasar-dasar Hubungan Masyarakat*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Gampar, Gregorius, and Asfira Rachmad Rinata. "Peran Humas Unitri Dalam Mempublikasikan Informasi Kepada Publik Melalui Media Internal Dan Eksternal." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 8, no. 4 (2019): 6.
- Hertina, 2014. *Pimpinan dan Kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- I Gusti Ngurah Putra, 1999. *Manajemen Hubungan Masyarakat Jogjakarta*. Penerbitan Universitas Atmajaya Yogyakarta. Cet. Ke-1.
- Hidayah, Rochma A. "Kajian Tugas Dan Fungsi Hubungan Masyarakat Di Kantor Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara," 2015, 7.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Farida, 2020. "Implementasi Kebijakan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Bsp) Pada Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Di Kabupaten Subang". Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara, Vol 7, No.1.
- Gunawan, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Narwoko dan Bagong Suyanto, 2007. *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Kencana.
- Kusumastuti. 2002. *Dasar Dasar Humas*. Jakarta: Ghaila Indonesia.
- Lexy J. Moelong, 2000. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Meleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mentari Ananda, (2020) "Peran Humas Dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Ketenagakerjaan Di Dinas Tenaga Kerja Duri. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Mukhlis, Suhardi, and Nurbaitu Usman Siam. "Evaluasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Bsp) Pada Kelurahan Tanjung Unggat" 2, no. 2 (2021): 16.
- Multi Suci Wahyuni, Syamsuar Syam, Usman Usman, and Arina Fransiska. "Fungsi Humas dalam Menjalin Hubungan di Pemerintahan Kota Bukittinggi." *AL MUNIR : Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 2, no. 2 (July 1, 2019): 96–105.
- Ningsih, Elda, and Zike Martha. "Sistem Kerja Humas Pemerintah Kabupaten Tanah Datar Dan keterkaitannya Dengan Media," 2019, 8.
- Onon Uchjana Effendy, 2002. *Hubungan Masyarakat: Suatu Studi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Cet. Ke-6.
- Rila Suci (2019). "Peran Humas Dalam Mempublikasikan Kegiatan Pemerintahan Melalui Media Sosial Di Sekretariat Daerah Kampar ". Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rini, Kurnia Setiyo, Sugeng Rusmiwari, and Herru Prasetya Widodo. "Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Universitas Tribhuwana Tungadewi." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 6, no. 1 (2017): 4.
- Ruslan, Rosady, 2006. *Metode Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Ruslan, Rosady, 2003. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Sedarmayanti, 2018. *Komunikasi Pemerintah*, Bandung: PT Refika Aditama
- Soerjono Soekanto, 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soetrisno Hadi, 1997. *Metodelogi Riset*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Sulistyoningsih, 2017. "Strategi Humas Dan Protokol terhadap Publikasi Kegiatan DPRD DIY" *Jurnal Kom* ,Vol 10, No. 1
- Sumadi Suryabrata, 2011. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada.
- Supranto Johannes, 2007. *Sampling dalam Auditing*. Jakarta: Rajawali Press.
- W.J.S. Poerwadarminto, , 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN Balai Pustaka, Jakarta.
- Gampar, Gregorius, And Asfira Rachmad Rinata. "Peran Humas Unitri Dalam Mempublikasikan Informasi Kepada Publik Melalui Media Internal Dan Eksternal." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu politik* 8, No. 4 (2019): 6.
- Hidayah, Rochma A. "Kajian Tugas Dan Fungsi Hubungan Masyarakat Di Kantor Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara," 2015, 7.
- Rini, Kurnia Setiyo, Sugeng Rusmiwari, And Herru Prasetya Widodo. "Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Universitas Tribhuwana Tungadewi." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 6, No. 1 (2017): 4.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN I DOKUMENTASI



**Wawancara peneliti dengan bapak Radinal Dahnur, S.Kom, selaku Humas Kementerian PUPR tanggal 8 November 2021 pada pukul 13.41 WIB.**



**Wawancara peneliti dengan ibu Evi Linawaty Parsaulian, SH.MH selaku ketua Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Rumah Swadaya pada tanggal 8 November 2021 pada pukul 14.27 WIB.**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara peneliti dengan Bapak Rais Adli, S.E., Sy, M.E selaku Kepala Desa Bandur Picak, tanggal 10 November 2021 pada pukul 10.20 WIB**



**Wawancara dengan ibu Yunita selaku penerima bantuan rumah program BSPPS dari Kementerian PUPR pada tanggal 12 November 2021 pukul 16.32 WIB**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara dengan ibu Wahyu Gusni selaku penerima bantuan rumah program BSPS dari kementerian PUPR pada tanggal 12 November 2021 pukul 17.00 WIB**



**Wawancara dengan ibu Mulyati, selaku penerima manfaat bantuan dari program BSPS yang di selenggarakan oleh pemerintah pada tanggal 13 November 2021 pada pukul 10.45 WIB**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Penyaluran Dana Kepada Masyarakat oleh pengurus program BPS yang diwakilkan oleh ketua kelompok penerima bantuan program BPS di desa Bandur Picak.**



**Foto ketua kelompok penerima bantuan program BPS yang sedang mendatangi Toko Bangunan yang dipilih sesuai kesepakatan dengan Masyarakat Penerima BPS untuk pengambilan bahan material pembangunan rumah yang ada di desa Bandur Picak.**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Foto Penyaluran Bahan Material Bangunan dari toko yang telah dibeli oleh masyarakat melalui kesepakatan bersama dengan ketua kelompok penerima bantuan program BPS di desa Bandur Picak**



**Salah satu foto bentuk swadaya masyarakat yang dipersiapkan untuk mengikuti program BPS di desa Bandur Picak**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Foto Rumah Masyarakat penerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya pada Tahun 2019 di desa Bandur Picak.**



**Foto Rumah Masyarakat penerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya pada Tahun 2019 di desa Bandur Picak**

## LAMPIRAN II DAFTAR PERTANYAAN

### **Proses Kerja Humas Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Dalam Kegiatan Pelayanan Informasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Studi Di Desa Bandur Picak Kabupaten Kampar)**

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **a. *Research-Listening* (Penelitian dan Mendengarkan)**

1. Bagaimana caranya pihak dari kementerian agar bisa mengetahui permasalahan apa saja yang timbul pada masyarakat penerima program bantuan BSPPS?
2. Siapa yang melakukan survei pada masyarakat tersebut terkait permasalahan apa saja yang berkaitan dengan program BSPPS?
3. Permasalahan seperti apa yang sering di temukan oleh humas dalam menjalankan program BSPPS ini?
4. Tindakan seperti apa yang dilakukan oleh pihak kementerian dalam mengatasi masalah tersebut dan apa upaya dalam penyelesaian permasalahan yang sudah di peroleh?
5. Apa dampak dari permasalahan yang di adukan oleh masyarakat tersebut tentang kinerja humas dari program BSPPS tersebut ?

#### **b. *Plannning-Decision* (Perencanaan dan Mengambil keputusan)**

1. Bagaimana perencanaan program BSPPS yang dilakukan oleh humas kementerian PUPR?
2. Strategi apa yang dilakukan oleh humas dan bagaimana upaya untuk melakukan strategi tersebut ?
3. Tindakan seperti apa yang sudah dilaksanakan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang diadukan oleh masyarakat mengenai program BSPPS ?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagaimana rencana kedepannya yang ingin dilakukan oleh humas pada bagian perencanaannya?
5. Bagaimana dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh humas terkait program BSPS
6. Kebijakan seperti apa yang di tentukan oleh humas/anggota PUPR dalam menentukan sasaran kepada siapa saja?
7. Dalam menjelaskan program tersebut pihak dari kementerian PUPR menggunakan media apa yang digunakan dalam memberikan informasi terkait program BSPS?

**c. Communication-Action (Mengkomunikasikan dan Pelaksanaan)**

1. Bagaimana langkah-langkah/kinerja yang dilakukan humas untuk menyampaikan informasi?
2. Sejauh mana humas melakukan hubungan komunikasi atau kontak dengan masyarakat tentang program yang dilaksanakan.
3. Pesan seperti apa yang disampaikan humas kepada masyarakat dalam menjelaskan program BSPS?
4. Apakah ada pesan yang disampaikan oleh humas kepada masyarakat penerima bantuan BSPS dalam penyebaran informasinya baik secara persuasif maupun edukatif menggunakan media apa saja ?
5. Bagaimana bentuk komunikasi yang sudah dilaksanakan oleh humas kementerian pekerjaan umum dan perumahan rakyat dalam kegiatan pelayanan informasi program BSPS pada masyarakat yang akan menerima bantuan tersebut ?



#### d. *Evaluation* (Mengevaluasi)

1. Bagaimana cara kerja humas dalam memantau perkembangan masalah-masalah yang diterima. Bagaimana humas mengevaluasi dari setiap program-program yang sudah dilaksanakan atau pun yang sedang berjalan?
2. Apa saja hasil yang sudah di dapatkan dalam proses kerja humas ini dan apa saja hasilnya yang sudah tercapai ?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam melaksanakan program BSPS tersebut?
4. Bagaimana upaya penyelesaian dari kendala-kendala yang dihadapi oleh humas? faktor kendalanya apa saja dan apa faktor penyebab permasalahan tersebut bisa terjadi ?
5. Sejauh mana tingkat keberhasilan kinerja humas dalam menangani permasalahan tersebut, apakah sudah berhasil atau belum ?
6. Bagaimana penilaian masyarakat terhadap program BSPS yang telah dilaksanakan oleh humas?
7. Apa tindak lanjut kedepannya dari hasil evaluasi program BSPS yang telah di peroleh?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN III



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-10783/Un.04/F.IV/PP.00.9/10/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 07 Oktober 2021

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

|           |  |
|-----------|--|
| N a m a   | : ZUSSARIFAH   |
| N I M     | : 11740324487  |
| Semester  | : IX (SEMBILAN)  |
| Jurusan   | : ILMU KOMUNIKASI  |
| Pekerjaan | : Mahasiswa Fak. Dakwah dan<br>Komunikasi UIN Suska Riau |

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:


**"Proses Kerja Humas Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Dalam Kegiatan Pelayanan Informasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Di Kabupaten Kampar."**

Adapun sumber data penelitian adalah :  
**Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Riau**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan,

  
Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A  
NIP.19811118 200901 1 006

Tembusan :  
1. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/44633  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU, Nomor : B-10783/Un.04/F.IV/PP.00.9/10/2021 Tanggal 7 Oktober 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

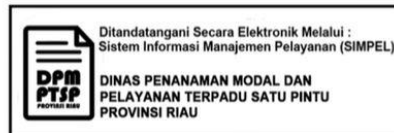
- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>ZUSSARIFAH</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | 11740324487  |
| 3. Program Studi     | : | ILMU KOMUNIKASI  |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PEROSEK KERJA HUMAS KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT DALAM KEGIATAN PELAYANAN INFORMASI PROGRAM BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA DI KABUPATEN KAMPAR</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | 1. KEMENTERIAN PUPR DI PEKANBARU<br>2. KANTOR KEPALA DESA BANDUR PICAK KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 28 Oktober 2021



**Tembusan :**  
**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Bupati Kampar  
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

ZUSSARIFAH, lahir pada tanggal 08 Juli 1998 di Desa Bandur Picak Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Penulis merupakan anak ke 5 (lima) dari 5 (lima) bersaudara dari pasangan Ayahanda **Dalmi** dan Ibunda **Wernalis**.

Pada tahun 2002 Penulis memulai pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Nurul Islam lulus pada tahun 2003.

Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 023 Bandur Picak lulus pada Tahun 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Miftahul Mu'arif pada tahun 2010 selama 3 (tiga) Tahun dan lulus pada Tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 (dua) Koto Kampar Hulu pada tahun 2014 selama 3 (tiga) Tahun dan lulus pada Tahun 2017. Kemudian pada Tahun 2017 penulis diterima menjadi salah satu mahasiswa Strata-1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan Jurusan Ilmu Komunikasi melalui jalur mandiri. Dalam masa perkuliahan penulis telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kantor Desa Bandur Picak Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar pada Tahun 2020 dan telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik (DISKOMINFOTIK) Provinsi Riau pada Tahun 2020. Pada Tahun 2021 penulis bekerja di Kantor Lembaga Adat Melayu Provinsi Riau sebagai dokumenter kegiatan Penggawa Adat Melayu Provinsi Riau dan bergabung dengan Media online kabariinvestigasi.co.id dan media cetak tabloid investigasi.

Penulis melaksanakan penelitian yang berjudul “**Proses Kerja Humas Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Dalam Mensosialisaikan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (Studi Di Desa Bandur Picak Kabupaten Kampar)**”. Pada Tanggal 13 Januari 2022 penulis melaksanakan ujian Munaqasyah Skripsi dan dinyatakan “LULUS” dengan prediket Sangat Memuaskan dan berhak mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.